

**TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
TERPADU MUTIARA INSANI BROSOT GALUR KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



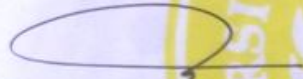
Oleh  
Eko Nur Riyadi  
NIM 11111244026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA  
DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Kemandirian Anak Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Insani Brosot Galur Kulon Progo" disusun oleh Eko Nur Riyadi, NIM 11111244026 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I



Dr. Suwarjo, M. Si.  
NIP. 19650915 1994121 001

Yogyakarta, Juni 2016

Pembimbing II



Muthmainnah, M.Pd.  
NIP. 19830112 200501 2 001



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.





Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Kemandirian Anak Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Insani Brosot Galur Kulon Progo" yang disusun oleh Eko Nur Riyadi, NIM: 11111244026 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Suwarjo, M.Si.	Ketua Penguji		29/6
Eka Sapti C, MM, M.Pd.	Sekretaris penguji		20/6 2016
Dr. Budi Astuti, M.Si.	Penguji Utama		18/6 2016
Muthmainnah, M.Pd.	Penguji Pendamping		20/6 2016

Yogyakarta, 29 Juni 2016  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Haryanto, M.Pd  
NIP. 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Anak yang mandiri adalah awal tumbuhnya bangsa yang mandiri”

(Penulis)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Terjemahan Q.S. Al-Insyirah ayat 6)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu dan Ayah tercinta
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Nusa dan Bangsa.

# **TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU MUTIARA INSANI BROSOT GALUR KULON PROGO**

Oleh  
Eko Nur Riyadi  
NIM 11111244026

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemandirian anak TK IT Mutiara Insani. Adapun indikator kemandirian pada penelitian ini meliputi: percaya diri, mengendalikan emosi, mau berbagi, kemampuan motorik, disiplin dan tanggung jawab

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Mutiara Insani, Brosot, Galur, Kulon Progo pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 27 anak yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 18 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan observasi kemandirian anak selama berada di sekolah. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi berbentuk *checklist*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 14 anak (52%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 13 anak (48%). Tidak ada anak yang berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB).

Kata kunci: *kemandirian, anak*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses akademik melalui penulisan skripsi yang berjudul “Tingkat Kemandirian Anak Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Insani Brosot Galur Kulon Progo” dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh kualifikasi Sarjana Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam skripsi ini, penulis telah mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Jurusan PAUD yang telah memberikan saran, motivasi, dan nasehat dalam penyusunan proposal skripsi.
4. Bapak Dr. Suwarjo, M.Si dan Ibu Muthmainnah, M.Pd, dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak, Ibu tercinta yang telah memberikan doa serta dukungan selama menyelesaikan proposal skripsi ini.



6. Seluruh dosen program studi PG PAUD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga pada penulis dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.
7. Teman-temanku PG PAUD B angkatan 2011 tercinta.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan demikian, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

Eko Nur Riyadi

NIM 11111244026

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	8
B. Kemandirian Anak.....	11
1. Pengertian Kemandirian .....	11
2. Aspek Kemandirian .....	12
3. Karakteristik Kemandirian .....	14
4. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian.....	17
5. Pengembangan Kemandirian.....	22
C. Kerangka Pikir .....	26

D. Pertanyaan Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Setting Penelitian .....	28
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	28
D. Variabel Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Definisi Operasional.....	29
G. Validasi Ahli.....	30
H. Instrumen Penelitian.....	30
I. Teknis Analisis data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan Penelitian.....	46
C. Keterbatasan Penelitian.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kisi-kisi pedoman observasi kemandirian anak.....	31
Tabel 2. Tabel tingkat percaya diri anak TK IT Mutiara Insani.....	34
Tabel 3. Tabel tingkat mengendalikan emosi anak TK IT Mutiara Insani..	35
Tabel 4. Tabel tingkat mau berbagi anak TK IT Mutiara Insa.....	36
Tabel 5. Tabel tingkat kemampuan motorik anak TK IT Mutiara Insani ...	38
Tabel 6. Tabel tingkat disiplin anak TK IT Mutiara Insani.....	39
Tabel 7. Tabel tingkat tanggung jawab anak TK IT Mutiara Insani.....	41
Tabel 8. Tabel tingkat kemandirian anak TK IT Mutiara Insani.....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Diagram batang tingkat percaya diri.....	35
Gambar 2. Diagram batang tingkat pengendalian emosi....	37
Gambar 3. Diagram batang tingkat mau berbagi.....	38
Gambar 4. Diagram batang tingkat kemampuan motorik.....	45
Gambar 5. Diagram batang tingkat disiplin.....	40
Gambar 6. Diagram batang tingkat tanggung jaw.....	42
Gambar 7. Diagram batang tingkat Kemandirian.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Perizinan penelitian dan persyaratan melakukan penelitian.....	58
Lampiran 2. Kisi-kisi pedoman observasi.....	63
Lampiran 3. Instrumen lembar observasi.....	65
Lampiran 4. Hasil penelitian.....	66
Lampiran 5. Foto kegiatan belajar mengajar.....	97

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia dilaksanakan melalui jalur formal dan non formal. PAUD formal meliputi Taman Kanak Kanak (TK) dan Raudlatul Athfal (RA) dengan rentang usia 4-6 tahun. Jalur non formal meliputi Taman Penitipan Anak (TPA) dengan rentang sejak lahir sampai 6 tahun, Kelompok Bermain (KB) dengan rentang usia 2 sampai 6 tahun dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) dengan rentang sejak lahir sampai 6 tahun. Pendidikan anak usia dini yang baik ditandai dengan tumbuh kembang anak secara optimal. Diharapkan dengan stimulasi terhadap tumbuh kembang anak, maka akan terbentuk calon penerus bangsa yang unggul, sehat, ceria dan berakhlak mulia.

Sejak lahir sampai usia 6 tahun merupakan *masa golden age* atau *magic years*, yaitu masa ketika anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan secara optimal yang tidak akan terulang pada masa selanjutnya (Sofia Hartati, 2005: 11). Pendapat tersebut diperkuat oleh Gardner (Mulyasa, 2012: 2) yang menyebutkan bahwa anak usia dini memegang peran yang penting karena perkembangan otak manusia mengalami lompatan dan perkembangan yang sangat pesat yaitu 80%, selebihnya berkembang sampai usia 18 tahun. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan perkembangan anak perlu diberikan stimulasi yang tepat pada semua aspek perkembangan.

Dalam pendidikan anak usia dini terdapat aspek perkembangan yang perlu distimulasi agar anak dapat tumbuh optimal. Aspek perkembangan tersebut meliputi fisik motorik, kognitif, bahasa sosial emosional dan nilai agama moral.

Menurut Bredekamp (Sofia Hartati, 2005: 12), seluruh aspek perkembangan sama pentingnya karena pada dasarnya masing-masing aspek perkembangan adalah saling berkaitan. Jika salah satu aspek perkembangan terhambat, maka aspek perkembangan yang lain akan terhambat perkembangannya. Idealnya semua aspek perkembangan anak distimulasi dengan baik tanpa menganakemaskan dan menganaktirikan salah satu aspek perkembangan.

Salah satu aspek perkembangan yang penting dikembangkan adalah aspek perkembangan sosial emosional. Menurut Daniel Goleman (Ali Nugraha, 2005: 5.13), sebagian orang tua yang tidak menyadari bahwa aspek perkembangan sosial emosional juga penting dikembangkan pada anak. Hal tersebut berdasarkan pengamatannya bahwa banyak orang yang cerdas ternyata mengalami kegagalan dalam bidang akademik, karir, dan juga dalam kehidupannya. Tidak sedikit orang sukses dalam hidupnya karena memiliki kemampuan sosial emosional yang baik, meskipun intelegensinya hanya pada tingkat rata-rata. Dengan demikian, seseorang perlu memiliki kemampuan sosial emosional sehingga dapat hidup dalam lingkungan sosialnya. Oleh karena itu perkembangan sosial emosional perlu distimulasi pada anak mengingat kondisi sosial dan masyarakat yang semakin kompleks.

Perkembangan sosial emosional memiliki beberapa aspek diantaranya empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengalokasikan rasa marah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, kesopanan, sikap hormat (Ali Nugraha 2005: 5.14).



Dari beberapa aspek perkembangan sosial emosional, kemandirian merupakan salah satu aspek yang penting untuk dilatih dan diasah pada anak usia dini. Orang tua dan guru hendaknya dapat memberi stimulasi yang tepat pada anak dengan memberi kesempatan untuk anak belajar melakukan kegiatan-kegiatan sehari-hari secara sendiri agar kemandirian anak dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan (2013: 69), kemandirian anak usia dini pada hakikatnya bersifat jamak, artinya seseorang dikatakan mandiri tidak hanya dilihat dari satu indikator semata. Indikator kemandirian antara lain kemandirian fisik, sosial, emosional, moral dan mental. Kemandirian merupakan pintu gerbang menuju kedewasaan seseorang. Menjadi dewasa artinya tidak sekedar tumbuh dan berkembang secara fisik, tetapi juga matang secara emosional, moral dan juga mental.

Anas Suwarsiyah (1999: 59) mengungkapkan bahwa anak yang tidak mandiri dipengaruhi oleh sikap khawatir berlebihan dari orang tua. Sikap terlalu khawatir orang tua mengakibatkan anak menjadi ketergantungan dengan bantuan orang tua dan menjadikan anak kurang mandiri. Anak yang kurang mandiri tidak berani melakukan sesuatu dengan maksimal atau tingkat kepercayaan diri rendah. Anak yang tidak mandiri menjadi kurang berinisiatif dalam melakukan kegiatannya dan cenderung untuk bergantung pada orang lain. Oleh karenanya orang tua tidak harus selalu membantu pada setiap kegiatan yang dilakukan anak. Oleh karena itu orang tua dan guru sebaiknya menstimulasi kemandirian anak sejak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 sampai 17 Januari 2015 di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Insani Galur, Kulon Progo ditemukan bahwa program pembelajarannya bertujuan membentuk generasi Islam yang mandiri. Kemandirian dan pembiasaan akhlaq Islam menjadikan sebuah keunggulan TK IT Mutiara Insani dibandingkan TK lain di Kecamatan Galur. Terbukti dari anak didiknya yang berasal dari berbagai desa di Kecamatan Galur dan Lendah, bahkan ada juga yang berasal dari Kabupaten Bantul.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Astiti selaku kepala sekolah, TK IT Mutiara Insani mempunyai program unggulan yaitu menjadikan anak memiliki kemandirian yang unggul. Program tersebut adalah dengan mengintegrasikan kemandirian dalam pembelajaran baik pada kegiatan awal, inti maupun akhir. Pada kegiatan awal kemandirian distimulasi melalui: pembiasaan memimpin upacara bendera, pembiasaan memimpin baris dan memimpin berdoa, pembiasaan melepas sepatu sebelum masuk kelas dan menaruh pada tempatnya, pembiasaan melepas dan menaruh tas pada rak yang disediakan dan pembiasaan menaruh tempat minum pada tempatnya. Stimulasi saat kegiatan inti meliputi: pemberian tugas secara mandiri, pemberian tugas secara berkelompok dan guru selalu memberi ruang pada anak untuk bertanya, berpendapat atau memberi komentar, kegiatan bercerita di depan kelas, menunjukkan hasil karya, menceritakan hasil karya, dan pemberian yel-yel. Pada saat kegiatan akhir meliputi: pembiasaan tanya jawab seputar pembelajaran hari itu, pembiasaan memakai sepatu sendiri, pembiasaan makan siang sendiri, pembiasaan membereskan sisa makanan sendiri, pembiasaan memakai kerudung sendiri dan memakai sepatu sendiri.

TK IT Mutiara Insani memiliki kegiatan apresiasi. Kegiatan apresiasi adalah pembelajaran di luar kelas yang ditujukan untuk memupuk kemandirian anak. Kegiatan apresiasi dapat berupa mengunjungi tempat tertentu yang sesuai dengan tema atau mengunjungi tempat tertentu yang dirancang oleh guru. Kegiatan apresiasi dilakukan rutin setiap hari jumat. Pada saat peneliti melakukan observasi semua anak baik kelompok A maupun kelompok B sedang melaksanakan kegiatan apresiasi di kolam pemancingan dan melakukan kegiatan memancing. Dalam rencana kegiatan memancing tersebut tidak diperkenankan dibantu oleh orang tua. Sehingga kemandirian dan percaya diri anak diharapkan akan terstimulasi. Namun pada praktiknya dilapangan, saat anak melakukan kegiatan memancing sebagian orang tua ikut membantu anak. Orang tua membantu anak dikarenakan merasa khawatir dengan kegiatan yang dilakukan anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa TK IT Mutiara Insani mempunyai program-program unggulan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemandirian anak. Namun selama ini belum pernah dilakukan penelitian untuk mengukur kemandirian anak di TK IT Mutiara Insani. Oleh karena itu peneliti ingin mengukur seberapa tingkat kemandirian anak di TK IT Mutiara Insani.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah penelitian antara lain:

1. TK IT Mutiara Insani mempunyai keunggulan membentuk anak yang mandiri dan berakhlak Islam, namun selama ini belum pernah dilakukan pengukuran tentang kemandirian yang dimiliki anak.
2. Apresiasi adalah kegiatan untuk menstimulasi kemandirian anak TK IT Mutiara Insani. Namun saat kegiatan apresiasi memancing di kolam pemancingan masih ditemui orang tua yang menunggu karena tidak tega dan membantu anak. Hal tersebut dapat menghambat kemandirian anak.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus, maka peneliti membatasi masalah penelitian. Pembatasan masalah tersebut adalah mengukur tingkat kemandirian anak TK IT Mutiara Insani Kelompok B.

### **D. Rumusan Masalah**

Merujuk dari latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut: Seberapa tingkat kemandirian anak TK IT Mutiara Insani kelompok B?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kemandirian anak TK IT Mutiara Insani kelompok B.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat dari segi teoritis
  - a. Mengembangkan pengetahuan terutama pengetahuan yang berorientasi tentang kependidikan anak usia dini (PAUD) khususnya tentang kemandirian anak usia dini.

b. Untuk memperoleh data tentang kemandirian anak.

2. Segi Praktis

c. Bagi pendidik, dengan adanya hasil pengukuran kemandirian anak, dapat dijadikan sebuah acuan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran maupun mempertahankan suatu keunggulan dari pembelajaran tersebut.

d. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian tingkat kemandirian anak dapat sebagai informasi dan bahan evaluasi pembelajaran pada tahun berikutnya.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Perkembangan Sosial Emosional**

Anak usia dini dilahirkan dengan potensi yang mampu berkembang secara baik, namun dalam perkembangannya anak membutuhkan bantuan untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Orang tua dan pendidik anak usia dini diharapkan dapat menstimulasi semua aspek perkembangan anak secara baik dan optimal. Salah satu aspek perkembangan yang penting dikembangkan adalah perkembangan sosial emosional. Menurut Ali Nugraha (2008: 18), perkembangan sosial emosional penting bagi anak usia dini. Perkembangan sosial emosional adalah dasar untuk mengarahkan anak agar sesuai dengan nilai-nilai di dalam kehidupan bermasyarakat.

Stimulasi perkembangan sosial emosional pada anak usia dini dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan perilaku anak baik di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan sekolah. Perilaku sosial dan emosional anak usia dini antara lain: kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, percaya diri, jujur, adil, setia kawan, sifat kasih sayang terhadap sesama, dan memiliki toleransi yang tinggi (Ahmad Susanto, 2011: 133).

Adapun karakteristik perkembangan sosial emosional anak usia 4-6 tahun antara lain: menyukai bekerja bersama, bermain dalam kelompok dan senang bekerja berpasang-pasangan, mulai mengikuti dan mematuhi aturan, dapat membereskan alat mainan, rasa ingin tahu yang besar, mampu bicara dan bertanya apabila diberi kesempatan, dapat diajak diskusi, mulai dapat mengendalikan

emosi diri, mempunyai kemauan untuk berdiri sendiri-sendiri (Steinberg dalam Ahmad Susanto, 2011: 152).

Selanjutnya tahapan perkembangan sosial emosional anak menurut teori psikososial Erikson (Santrock, 2007: 46) antara lain:

1. Kepercayaan atau ketidakpercayaan (*trust versus mistrust*)

Tahun pertama kehidupan anak (0-1 tahun) ditandai oleh tahap perkembangan rasa percaya dan rasa tidak percaya. Anak mengembangkan rasa percaya jika diasuh dengan konsisten dan penuh rasa sayang. Sebaliknya anak yang tidak diasuh secara konsisten dan kurang kasih sayang akan mengembangkan rasa ketidakpercayaan pada diri anak.

Rasa percaya dan rasa tidak percaya tidak hanya terjadi/muncul pada satu tahun pertama usia anak. Rasa percaya dan tidak percaya akan terjadi pada tahap-tahap perkembangan selanjutnya. Anak-anak memasuki sekolah taman kanak-kanak dengan rasa tidak percaya dan dapat mempercayai guru jika guru memberikan waktu dan membuat dirinya dipercaya anak.

2. Otonomi atau perasaan malu dan ragu-ragu (*autonomy versus shame and doubt*).

Tahap ini terjadi pada masa bayi akhir dan masa kanak-kanak awal (1-3 tahun). Otonomi dibangun diatas perkembangan kemampuan mental dan kemampuan motorik. Pada tahap ini anak tidak hanya dapat berjalan bahkan memanjat, membuka dan menutup pintu, menolak dan menarik, memegang dan melepas. Anak menjadi bangga dengan prestasi yang

dimilikinya dan ingin melakukan segala sesuatu sendiri. Selanjutnya anak akan mengendalikan dirinya untuk melakukan kegiatan yang anak sukai seperti bermain, menyiram, dan mencoba mengambil sesuatu sendiri. Namun terkadang orang tua tidak sabar dan melakukan hal-hal yang seharusnya dapat dilakukan oleh anak sendiri, hal tersebut justru akan membuat anak menjadi ragu-ragu dan malu. Selanjutnya jika anak sering dimarahi atau dikecam karena kesalahan-kesalahan kecil seperti buang air kecil di celana, menumpahkan minum atau memecahkannya dapat mengembangkan rasa malu dan ragu-ragu. Rasa malu dan ragu-ragu dapat membuat anak tidak memiliki otonomi tentang kemampuan mengendalikan diri mereka sendiri.

### 3. Prakarsa atau rasa bersalah (*initiative versus guilt*)

Tahap terjadi selama tahun prasekolah (3-5 tahun). Anak yang diberikan kesempatan untuk melakukan suatu kegiatan seperti mengendarai sepeda, mengupas apel, berlari, dan bermain lepas akan menumbuhkan inisiatif pada diri anak. Sebaliknya jika orang tua memarahi atau mencemooh perbuatan anak maka akan menimbulkan rasa bersalah atas kegiatan yang diprakarsai anak.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan dan penting bagi tumbuh kembang anak usia dini. Ciri-ciri perkembangan sosial dan emosional anak usia 4-6 tahun antara lain: lebih menyukai bekerjasama, mulai bisa mengikuti aturan permainan, dapat membereskan alat mainan,



rasa ingin tahu yang besar, mampu bicara dan bertanya apabila diberi kesempatan, dapat diajak diskusi, mulai dapat mengendalikan emosi diri, mempunyai kemauan untuk berdiri sendiri. Selanjutnya tahapan perkembangan sosial emosional anak usia dini meliputi: *trust versus mistrust*, *autonomy versus shame and doubt*, dan *Initiative versus guilt*.

## **B. Kemandirian**

### **1. Pengertian Kemandirian Anak**

Sejak usia dini anak sebaiknya memiliki pribadi yang mandiri. Anak memerlukan pribadi yang mandiri karena tidak selamanya anak akan bergantung pada orang tua. Ketika anak berada di lingkungan luar seperti sekolah, orang tua tidak mungkin selalu menemani anak setiap saat. Di sekolah anak harus belajar mandiri dalam hal mencari teman, bermain dan belajar. Namun kondisi ini tidak terjadi secara seketika, seorang ibu misalnya mengantar anaknya ke sekolah tidak perlu langsung meninggalkan anak begitu saja dengan guru atau dengan teman-temannya yang lain. Ibu dapat melihat anaknya dari jendela kelas sehingga anak merasa nyaman bahwa ibunya sedang mengawasi dan berada dekat dengannya. Setelah terbiasa ibu dapat meninggalkan anaknya sekolah dan anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 710), kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengertian kemandirian secara umum, kemandirian yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah anak Taman Kanak-kanak yang berusia 5-6 tahun.

Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan (2013: 89) menyampaikan bahwa kemandirian bagi anak usia dini adalah kemampuan anak yang disesuaikan dengan tugas perkembangannya seperti belajar makan sendiri atau berinteraksi dengan orang lain. Jika anak usia dini telah mampu melaksanakan tugas-tugas perkembangannya maka bisa dikatakan mandiri.

Selanjutnya, Anita Lie & Sarah Prasasti (2004: 2) menyampaikan bahwa kemandirian anak adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan, sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya. Semua kegiatan yang dirasa sudah dapat dilakukan oleh anak, hendaknya dikerjakan sendiri tanpa bantuan dari orang tua maupun guru. Senada dengan Anita Lie, Doroty Einon (2006: 204) berpendapat bahwa untuk dapat mandiri seorang anak harus dapat melakukan perawatan dasar terhadap diri sendiri, seperti makan, berpakaian dan ke toilet untuk mandi sendiri. Kemandirian merupakan hal penting bagi anak. Seorang anak dapat dikatakan mandiri apabila mampu melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari tanpa bantuan orang lain sesuai tahapan perkembangan anak itu sendiri.

Dari pengertian kemandirian di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian bagi anak usia dini adalah keadaan atau kemampuan anak untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sendiri atau tanpa bimbingan orang tua atau guru sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitas anak.

## **2. Aspek Kemandirian**

Secara umum kemandirian dapat dilihat dari tingkah laku. Namun kemandirian tidak selalu berbentuk fisik yang ditampilkan dalam tingkah laku,

tetapi juga ada dalam bentuk sosial dan emosional. Untuk dapat memandirikan anak memerlukan kesempatan, dukungan dan dorongan dari keluarga, sekolah serta lingkungan di sekitarnya agar anak memperoleh otonomi atas dirinya sendiri. Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan (2013: 80) menyampaikan aspek kemandirian diantaranya yaitu:

a. Kemandirian sosial dan emosi

Dalam penelitian Ghaye dan Pascall mengidentifikasi tiga kegiatan berbeda dalam mengembangkan kemandirian sosial anak. Tiga kegiatan tersebut di antaranya yaitu pemisahan, transisi, dan bekerjasama. Pemisahan diartikan sebagai proses mendidik anak untuk lepas dari ketergantungan terhadap orang tua atau orang dewasa. Transisi merupakan proses yang dialami anak ketika anak berpindah ke lingkungan lainnya. Kerjasama dalam hal ini adalah kegiatan anak dalam suatu kelompok, dalam bekerjasama anak diharapkan dapat mengelola emosinya. Jika emosi anak terjaga maka hubungan dengan teman atau orang lain akan nyaman.

b. Kemandirian fisik dan fungsi tubuh

Kemandirian fisik dan fungsi tubuh adalah kemandirian dalam memenuhi kebutuhan seperti anak butuh makan sebisa mungkin anak mampu makan sendiri atau memakai baju sendiri bahkan membiasakan membersihkan diri sendiri (mandi dan buang air). Untuk mengajarkan anak kemandirian fisik dan fungsi tubuh harus dilaksanakan secara perlahan dan dilakukan berulang-ulang.

### c. Kemandirian intelektual

Kemandirian intelektual adalah kemandirian dalam hal belajar dan memperoleh pengetahuan. Leslie Webb (Martinis Yamin, 2013: 84) menyatakan bahwa anak usia 5 tahun yang sudah masuk Taman Kanak-kanak sudah mampu mandiri secara intelektual. Jika ingin meningkatkan kemandirian intelektual anak yaitu dengan cara memberikan kesempatan anak untuk mengerjakan tanggung jawabnya, namun tetap dengan pengawasan orang dewasa.

Santrock (2002: 126) menyatakan bahwa kemandirian secara umum mengandung aspek: kemantapan identitas, menghadapi masalah dan berupaya mengatasinya, membangun hubungan dengan orang lain, meningkatkan komitmen terhadap orang lain, dan melakukan sesuatu tanpa mengikuti orang lain.

Spencer (Chotib Toha, 1996: 122) merumuskan aspek kemandirian sebagai berikut: mampu mengambil inisiatif dalam kegiatan sehari-hari, mampu mengatasi masalah seperti ketika ingin buang air kecil dapat menuju kamar mandi, penuh ketekunan dalam melakukan kegiatannya, memperoleh kepuasan dari hasil usaha dan berkeinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa aspek kemandirian meliputi: kemandirian sosial dan emosi, kemandirian fisik dan fungsi tubuh dan kemandirian intelektual.

### **3. Karakteristik Kemandirian Anak**

Aspek sosial emosional yang berkaitan dengan karakteristik kemandirian anak usia 5-6 tahun telah ditetapkan dalam tahapan pencapaian perkembangan

Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 137 tahun 2014. Tahapan pencapaian tersebut antara lain:

- a. Anak mampu memperlihatkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi atau lingkungan.
- b. Anak akan memperlihatkan kehati-hatian pada orang yang belum dikenal.
- c. Menaati aturan kelas dan mengatur diri sendiri.
- d. Bertanggung jawab atas prilakunya untuk kebaikan diri sendiri.
- e. Menggunakan cara yang dapat diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah.
- f. Mengekspresikan emosi sesuai kondisi yang ada (senang, sedih, antusias).
- g. Mengenal tatakrama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

Sementara Brewer (2007) menyatakan bahwa kemandirian anak taman kanak-kanak indikatornya adalah pembiasaan yang terjadi dari kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi dan mampu mengendalikan emosi (Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, 2013:61).

Hal senada juga disampaikan oleh Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan (2013: 63) bahwa anak yang mandiri untuk ukuran anak usia dini terlihat dari ciri-ciri yakni dapat melakukan segala aktivitasnya sendiri namun tetap dengan pengawasan orang dewasa, dapat membuat keputusan dan pilihan sesuai dengan pandangan, pandangan tersebut diperoleh dari meniru perilaku atau perbuatan orang-orang disekitarnya, dapat bersosialisasi dengan orang lain tanpa didampingi

orang dewasa, dapat mengontrol emosinya dan bahkan dapat berempati terhadap orang lain.

Selanjutnya Novan Ardy Wiyani (2013: 33) menyampaikan ciri-ciri kemandirian anak usia dini antara lain:

a. Memiliki kepercayaan kepada diri sendiri

Anak yang memiliki rasa percaya diri memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu dan menentukan sesuatu sesuai pilihannya. Anak juga dapat bertanggung jawab atas konsekuensi yang dapat ditimbulkan dari pilihannya. Kepercayaan diri ini sangat terkait dengan kemandirian anak.

b. Mampu dan berani menentukan pilihannya sendiri

Anak yang berkarakter mandiri memiliki kemampuan dan keberanian dalam menentukan pilihan sendiri. Misalnya seperti memilih baju yang akan dipakai, memilih mainan yang akan digunakan untuk bermain, serta dapat memilih mainan yang akan digunakan untuk bermain.

c. Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya

Pada saat anak mengambil keputusan atau pilihan, tentu ada konsekuensi yang melekat pada pilihannya. Anak yang mandiri dapat bertanggung jawab atas keputusan yang diambalnya. Tentu saja bagi anak usia dini tanggung jawab tersebut dilakukan dalam taraf yang wajar. Misalnya, ketika anak makan bekal bersama dan setelah selesai makan banyak sisa makanan yang tercecer di meja anak membersihkannya.

d. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya

Lingkungan TK merupakan lingkungan yang baru bagi anak usia dini. Sering ditemukan anak yang menangis ketika pertama kali masuk TK. Bahkan, kebanyakan anak ditunggu oleh orangtuanya ketika sedang belajar di kelas. Bagi anak yang memiliki kemandirian, dia akan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru dan tidak membutuhkan waktu lama untuk tidak ditunggu orang tua.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan karakteristik kemandirian anak usia dini antara lain: percaya diri, tanggung jawab atas kegiatannya, anak mempunyai kedisiplinan, anak mau berbagi, mampu mengendalikan emosi dan memiliki kemampuan fisik.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian**

Tingkat kemandirian setiap anak berbeda karena masing-masing anak tumbuh dan berkembang pada keluarga yang berbeda. Menurut Derry Iswidharmanjaya (2008: 2) anak yang kurang mandiri karena di rumah anak selalu mendapatkan perlakuan istimewa dari orang tuanya dan segala kebutuhannya selalu dilayani. Perlakuan istimewa inilah yang dapat menghambat kemandirian anak, karena anak akan menjadi seseorang yang kurang percaya diri. Kemandirian erat hubungannya dengan percaya diri. Percaya diri merupakan proses untuk menjadi mandiri. Apabila seorang anak telah mengerti tentang kemampuan yang dimilikinya, anak akan semakin yakin untuk menjadi mandiri.

Novan Ardy Wiyani (2013: 36-41) menyampaikan setidaknya ada dua faktor yang berpengaruh dalam mendorong timbulnya kemandirian anak usia dini, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang

berasal dari dalam diri anak, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak. Berikut adalah deskripsi dari faktor-faktor yang mendorong timbulnya kemandirian anak antara lain:

1. Faktor internal

Faktor internal ini terdiri dari dua kondisi, yaitu kondisi fisiologis dan kondisi psikologis. Berikut adalah penjelasan dari dua kondisi tersebut.

- a. Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis yang berpengaruh antara lain keadaan tubuh, kesehatan jasmani, dan jenis kelamin. Pada umumnya, anak yang sakit lebih bersikap tergantung daripada orang yang tidak sakit. Lamanya anak sakit pada masa bayi menjadikan orangtua sangat memperhatikannya. Anak yang menderita sakit atau lemah otak mengundang kasihan yang berlebihan dibandingkan anak yang lain sehingga mendapatkan pemeliharaan yang lebih, dan hal tersebut berpengaruh terhadap kemandirian anak.

Jenis kelamin anak juga berpengaruh terhadap kemandirian anak. Pada anak perempuan terdapat dorongan untuk melepaskan diri dari ketergantungan pada orangtua, tetapi dengan statusnya sebagai anak perempuan, mereka dituntut untuk bersikap pasif, berbeda dengan anak lelaki yang agresif dan ekspansif, akibatnya anak perempuan berada lebih lama dalam ketergantungan dari pada anak laki-laki.

- b. Kondisi psikologis

Meskipun kecerdasan atau kemampuan berpikir seorang anak dapat diubah atau dikembangkan melalui lingkungan, sebagian ahli berpendapat bahwa faktor bawaan juga berpengaruh terhadap keberhasilan lingkungan dalam



mengembangkan kecerdasan seorang anak. Pandangan yang demikian dalam perspektif ilmu pendidikan dikenal dengan paradigma nativisme. Sementara mereka yang berpandangan kecerdasan atau kemampuan berpikir seorang anak dipengaruhi oleh lingkungannya dikenal dengan paradigma empirisme. Perpaduan antara keduanya adalah pandangan konvergensi. Para pakar pendidikan sepakat bahwa kecerdasan atau kemampuan kognitif berpengaruh terhadap pencapaian kemandirian seorang anak. Hal ini disebabkan kemampuan bertindak dan mengambil keputusan yang dilakukan oleh seorang anak hanya mungkin dimiliki oleh anak yang mampu berpikir dengan seksama tentang tindakannya. Dengan demikian, kecerdasan atau kemampuan kognitif yang dimiliki seorang anak memiliki pengaruh terhadap pencapaian kemandirian anak.

## 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini meliputi lingkungan, rasa cinta dan kasih sayang orangtua kepada anaknya, pola asuh orangtua dalam keluarga, dan faktor pengalaman dalam kehidupan.

### a. Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pembentukan kemandirian anak usia dini. Lingkungan yang baik dapat menjadikan cepat tercapainya kemandirian anak. Keluarga sebagai lingkungan terkecil bagi anak merupakan kawah candradimuka dalam pembentukan karakter anak. Kondisi lingkungan keluarga ini sangat berpengaruh dalam kemandirian anak. Dengan pemberian stimulasi yang terarah dan teratur di lingkungan keluarga, anak akan

lebih cepat mandiri dibanding dengan anak yang kurang dalam mendapat stimulasi.

b. Rasa cinta dan kasih sayang

Rasa cinta dan kasih sayang orangtua kepada anak hendaknya diberikan sewajarnya karena hal itu dapat mempengaruhi mutu kemandirian anak. Bila rasa cinta dan kasih sayang diberikan berlebihan, anak menjadi kurang mandiri.

Masalah tersebut dapat diatasi jika interaksi antara anak dan orangtua berjalan dengan lancar. Interaksi yang baik tersebut dapat menjadikan anak menjadi mandiri. Orangtua dapat memberikan informasi yang baik jika mempunyai pendidikan yang baik pula. Pendidikan yang baik dapat menerima informasi dari luar terutama tentang mendidik anak agar anak menjadi mandiri. Orangtua yang berpendidikan dalam konteks ini bukanlah orangtua yang berpendidikan tinggi, melainkan orangtua yang memiliki wawasan luas, mau belajar, dan peduli dengan pendidikan anaknya.

Pemberian rasa cinta dan kasih sayang orangtua kepada anaknya juga dipengaruhi oleh status pekerjaan orangtua. Apabila orangtua, khususnya ibu bekerja di luar rumah untuk mencari nafkah, akibatnya ibu tidak bisa melihat perkembangan anaknya; apakah anaknya sudah bisa mandiri atau belum. Sementara itu, ibu yang tidak bekerja bisa melihat langsung perkembangan kemandirian anaknya dan bisa mendidiknya secara langsung.

c. Pola asuh orangtua dalam keluarga

Seperti telah diungkapkan sebelumnya, lingkungan keluarga berperan penting dalam pembentukan karakter kemandirian. Pembentukan karakter

kemandirian tersebut tidak lepas dari peran orangtua dan pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap anaknya. Bila anak sejak kecil dilatih untuk mandiri ketika harus keluar dari asuhan orangtua untuk hidup mandiri anak tidak akan merasa takut.

Pola asuh ayah dan ibu mempunyai peran nyata dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini. Rasa kasih sayang dan khawatir yang berlebihan dari seorang ibu menjadikan anak tersebut harus selalu dibantu. Anak menjadi selalu terikat pada ibunya. Pada akhirnya anak menjadi tidak dapat menyesuaikan diri dan perkembangan anak mengarah pada keragu-raguan. Sementara di sisi lain, sikap ayah yang keras juga dapat menjadikan anak kehilangan percaya diri.

#### d. Pengalaman dalam kehidupan

Pengalaman dalam kehidupan anak meliputi pengalaman di lingkungan sekolah dan masyarakat. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan kemandirian anak, baik melalui hubungan dengan teman maupun dengan guru. Interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap kemandirian anak. Dalam perkembangan sosial, anak mulai memisahkan diri dari orangtuanya dan mengarah kepada teman sebaya. Maka pada saat itu, anak telah memulai perjuangan memperoleh kebebasan. Melalui hubungan dengan teman sebaya anak akan belajar berpikir mandiri.

Selanjutnya Muhammad Asrori (Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, 2013: 61-62) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah: keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah, sistem kehidupan di masyarakat. Sekolah merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi kemandirian. Seperti yang dilakukan oleh TK IT Mutiara insani yang mengintegrasikan kemandirian dalam program pembelajaran agar anak menjadi mandiri.

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemandirian anak antara lain: pola asuh orang tua, kondisi fisiologis yang berupa keadaan tubuh misal kecacatan atau kesehatan jasmani, dan jenis kelamin, lingkungan sekolah atau sistem pendidikan di sekolah, pola asuh orang tua dan faktor budaya.

### **5. Pengembangan Kemandirian Anak**

Kemandirian perlu dikembangkan menggunakan teknik tertentu supaya dapat diterapkan oleh anak dimanapun dan kapanpun anak tersebut beraktifitas. Beberapa teknik untuk membentuk karakter mandiri anak (Suryati Sidharto dan Rita Eka Izzaty, 2007: 21) diantaranya adalah:

a. Memberi anak pilihan sesuai dengan minat masing-masing

Anak diberikan kebebasan untuk menentukan metode belajarnya sendiri. Tugas pendidik adalah untuk mengarahkan dan membimbing anak dalam berkegiatan. Pembelajaran pada anak lebih berkesan ketika metode yang digunakan itu sesuai dengan kemampuan dan minat anak.

b. Menetapkan batas yang jelas, konsisten, dan masuk akal tentang suatu pengertian

Pendidik memberikan beberapa pengetahuan pada anak dengan batasan yang konsisten dan jelas. Sebagai contoh ketika pendidik memberikan pengetahuan tentang pemakaian gelas minum sesuai dengan miliknya, pendidik

menjelaskan warna gelas, gambar dan bentuknya seperti apa sehingga anak mengetahui mana yang harus digunakan ketika ingin minum.

c. Menerima irama anak-anak antara kebebasan dan ketergantungan

Anak usia dini wajar jika masih meminta bantuan. Namun bukan berarti anak terus dibantu dalam melakukan setiap kegiatan, adakalanya anak bekerja sendiri. Oleh karena itu, pendidik sebaiknya memberikan stimulasi kepada anak secara bertahap untuk melakukan kegiatan dengan menghargai dan memberi pujian setiap hasil kerja anak.

d. Memfokuskan pada manfaat ketika anak mempraktikkan keterampilan baru, bukan kesalahan yang anak lakukan.

Kesalahan yang dilakukan oleh anak merupakan tahap awal belajar untuk mengetahui sesuatu. Maka dari itulah ketika anak memperoleh ketrampilan baru yang harus diperhatikan oleh pendidik adalah prosesnya bukan kesalahannya.

e. Menetapkan harapan yang sesuai dengan kemampuan anak

Setiap anak memiliki ciri khas atau keunikan tersendiri. Oleh karena itu pendidik sebaiknya tidak menyamakan kemampuan yang dimiliki anak dengan metode yang sama.

f. Memfokuskan kurikulum pada hal-hal nyata atau kegiatan sehari-hari

Kurikulum merupakan pedoman yang dijadikan pegangan menentukan arah kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan aktifitas nyata anak. Hal ini dimaksudkan agar materi yang didapat dapat bermakna dan diaplikasikan dengan kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya menurut Anita Lie & Sarah Prasasti (2005: 25), kegiatan untuk menstimulasi kemandirian anak dapat dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

a. *Toilet training*

Melatih untuk *toilet training* dapat mengembangkan kemandirian anak. Anak menjadi tidak takut atau minder jika ingin buang air kecil atau buang air besar di sekolah atau tempat lain.

b. Mandi secara mandiri

Sejak dini anak sebaiknya sudah di latih untuk dapat mandi sendiri. Kegiatan mandi sendiri yang dapat dilakukan anak meliputi kegiatan: sikat gigi, menyabun badan dan menggyur badan sampai bersih.

c. Mengenakan dan membuka pakaian dan sepatu sendiri

Sejak usia taman kanak-kanak sebaiknya orang tua dibiasakan untuk tidak memakaikan dan melepaskan pakaian anak. Sebaiknya anak diajarkan bagaimana memakai baju dan bagaimana mengganti atau melepaskan supaya anak belajar untuk mandiri dalam hal tersebut.

d. Merapikan rambut sendiri

Hal sederhana seperti merapikan rambut sendiri sebaiknya dibiasakan dilakukan anak sendiri. Hal sederhana tetap dapat berpengaruh pada kemandirian anak.

e. Tidur di kamar terpisah dengan orang tua

Sejak usia taman kanak-kanak sebaiknya anak mulai dilatih untuk tidur di kamar terpisah dengan orang tua. Tidur terpisah tidak harus berbeda kamar. Terpisah dapat berarti berbeda tempat tidur namun masih dalam satu ruangan.

Berani untuk tidur sendiri merupakan bentuk kemandirian anak. Perlu dipahami jika rasa takut dan cemas anak yang mungkin timbul, misalnya perasaan takut gelap.

f. Meminta anak untuk mengambil bagian dalam pekerjaan rumah

Ajaklah anak untuk membantu saat kegiatan memasak, menyapu, mencuci motor, mobil. Kegiatan ini dapat membuat anak menikmati saat-saat bersama keluarga.

Imam Musbikin (2012: 312) menambahkan cara meningkatkan kemandirian anak, antara lain: melatih anak untuk bertanggung jawab terhadap barang atau mainannya sendiri, melatih anak untuk belajar memakai baju sendiri atau memilih baju yang akan dikenakan, mencoba meninggal anak sedikit demi sedikit dengan diberikan pengertian supaya mau ditinggal saat di sekolah, melatih anak untuk memilih sendiri kebutuhan prakarya di sekolahnya saat berbelanja, Memberikan pujian setiap kali anak mampu menyelesaikan tugas yang dilakukannya. Pujian dapat membangun perasaan bahwa anak mampu, maka akan timbul percaya diri dalam diri anak. Jangan memaksa anak untuk mandiri, perhatikan taraf kemampuan anak yang disesuaikan dengan usia dan perkembangannya serta kematangan fisik dan mentalnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan strategi untuk mengembangkan kemandirian anak antara lain: melalui pembiasaan-pembiasaan melakukan kegiatan secara mandiri, memberi anak tanggung jawab, membiasakan anak mengambil keputusan sederhana sendiri, mengurangi ketergantungan pada orang tua dan memberi hadiah jika anak melakukan kemajuan.

### **C. Kerangka Pikir**

Saat anak memasuki usia prasekolah anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat signifikan. Anak mulai mempunyai ide sendiri, mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan ingin melakukan sesuatu sendiri. Selanjutnya anak merasa bangga saat dapat melakukan sesuatu sendiri dan anak mulai menginginkan otonomi atau kemandirian dalam dirinya. Misalnya saat anak mengamati ibunya mengupas apel, anak merasa tertarik dan ingin mencoba mengupas apel sendiri. Di saat lain anak mencoba mengambil pisau dan mengupas apel diam-diam, saat itulah muncul otonomi dalam diri anak. Namun saat orang tua mengetahui hal tersebut terkadang yang terjadi adalah memarahi dan melarang keinginan anak. Perlakuan tersebut yang justru akan mencabut inisiatif yang tumbuh dalam diri anak.

Kemandirian bagi pada anak usia prasekolah penting dikembangkan karena merupakan dasar dari perkembangan kemandirian anak saat dewasa. Pada usia prasekolah kemandirian sebaiknya dikembangkan anak secara optimal. Peran pendidik penting untuk mengembangkan program pembelajaran yang tepat untuk dapat menumbuhkan kemandirian anak secara optimal.

Dari hasil observasi, TK IT Mutiara Insani mempunyai program-program unggulan untuk mengembangkan kemandirian anak. Yaitu dengan mengintegrasikan kemandirian kedalam program pembelajaran. Keunggulan TK IT Mutiara Insani menjadikan banyak orang tua ingin menyekolahkan anak-anaknya di TK tersebut. Namun selama ini belum pernah dilakukan penelitian untuk mengukur seberapa tingkat kemandirian anak di TK tersebut. Maka dari



itulah peneliti ingin melakukan penelitian tentang seberapa tingkat kemandirian anak TK IT Mutiara Insani.

Untuk mengukur kemandirian anak digunakan instrumen penelitian yang indikatornya meliputi: memiliki rasa percaya diri, mengendalikan emosi, mau berbagi, memiliki kemampuan motorik, disiplin dan tanggung jawab. Dengan mengukur tingkat kemandirian anak TK IT Mutiara Insani, maka dapat diketahui kemandirian anak secara nyata.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat ditarik beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa tingkat rasa percaya diri anak TK IT Mutiara Insani?
2. Seberapa tingkat mengendalikan emosi anak TK IT Mutiara Insani?
3. Seberapa tingkat mau berbagi anak TK IT Mutiara Insani?
4. Seberapa tingkat kemampuan motorik anak TK IT Mutiara Insani?
5. Seberapa tingkat disiplin anak TK IT Mutiara Insani?
6. Seberapa tingkat tanggung jawab anak TK IT Mutiara Insani?

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sehubungan dengan penelitian ini bertujuan ingin mengukur tingkat kemandirian anak TK IT Mutiara Insani, maka peneliti memilih pendekatan kuantitatif, karena pada dasarnya semua aspek perkembangan dapat diukur dan diolah menggunakan teknik analisis statistik.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 53), ada beberapa metode dalam penelitian kuantitatif yang bersifat non eksperimental, diantaranya: deskriptif, survei, ekspos fakto, komparatif, korelasi dan penelitian tindakan. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan kemandirian anak di TK IT Mutiara Insani.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Mutiara Insani yang beralamat di Brosot, Galur, Kulon progo pada smester genap tahun ajaran 2015/2016.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di TK IT Mutiara Insani galur, Kulon Progo yang berjumlah 27 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 18 anak laki-laki. Objek penelitian ini adalah tingkat kemandirian anak.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari suatu objek, orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu. Variabel penelitian ini adalah kemandirian anak TK IT Mutiara Insani kelompok B.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi. Observasi dilakukan di dalam dan di luar kelas saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Observasi menggunakan lembar observasi dengan model *checklist*.

## **F. Definisi Operasional**

Kemandirian bagi anak usia dini adalah kemampuan anak untuk melakukan tugas atau kegiatan sendiri yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Jika anak usia mampu melaksanakan tugas atau kegiatan sesuai dengan tahap perkembangan anak maka bisa dikatakan mandiri.

Anak dikatakan mandiri jika memiliki indikator kemandirian. Indikator kemandirian pada penelitian ini antara lain: percaya diri, mengendalikan emosi, mau berbagi, kemampuan motorik, disiplin dan tanggung jawab.

Anak dikatakan percaya diri jika anak mampu: memimpin baris, berani maju ke muka kelas dan berani bertanya atau menjawab pertanyaan guru.

Anak dikatakan mampu mengendalikan emosi jika anak mampu: berani ditinggal orang tua saat bersekolah, mengikuti pembelajaran tanpa gaduh dan sabar menunggu untuk pulang sekolah.

Anak dikatakan mau berbagi jika anak mampu: memilih tempat duduk tanpa berebut, mampu berbagi atau bergantian memakai alat tulis dan dapat bergantian mengambil makan siang.

Anak dikatakan memiliki kemampuan motorik jika anak mampu: melepas sepatu dan menaruh pada rak sepatu, menaruh tas dan tempat minum pada

tempatnyanya, mencuci tangan sebelum makan atau sesudah bermain dan mengambil makan siang sendiri.

Anak dikatakan disiplin jika anak mampu berhenti bermain saat bel masuk berbunyi, menyelesaikan dan mengumpulkan penugasan kepada guru dan duduk saat makan.

Anak dikatakan memiliki tanggung jawab jika anak mampu: membereskan mainan setelah selesai bermain, merapikan alat atau bahan pembelajaran setelah selesai penugasan, menghabiskan snack yang dibagikan atau membawa pulang sisanya, dan menaruh piring makan pada tempatnya setelah selesai makan.

#### **G. Validasi Ahli**

Instrumen yang disusun pada penelitian ini telah dikonsultasikan dan meminta pertimbangan kepada dosen ahli. Ahli *expert judgment* instrumen dalam penelitian ini adalah Dr. Suwarjo, M.Si. Validator memberikan masukan untuk mengubah beberapa indikator agar menjadi lebih rinci dan disarankan untuk diberi diskriptor agar sesuai dengan keadaan di sekolah. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

#### **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi pada penelitian ini berupa catatan tentang kemandirian anak dalam proses pembelajaran. Pencatatan dilakukan selama anak berada di sekolah yaitu mulai dari anak sampai ke sekolah sampai anak pulang sekolah. Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap kemandirian anak ditampilkan pada tabel 1 halaman 31.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi Kemandirian Anak

Variabel	Aspek	Indikator	Diskriptor		
			Kegiatan awal	Kegiatan inti	Kegiatan akhir
Mandirian	Kemandirian sosial dan emosi	Percaya diri	Berani memimpin baris sebelum masuk kelas	Berani maju ke muka kelas saat <i>show and tell</i>	Berani bertanya/menjawab pertanyaan guru
		Mengendalikan emosi	Berani ditinggal orang tua saat bersekolah	Mengikuti pembelajaran tanpa gaduh sendiri	Sabar menunggu untuk pulang sekolah
		Mau berbagi	Memilih tempat duduk tanpa berebut	Mampu berbagi/bergantian memakai alat tulis	Bergantian mengambil makan siang
	Kemandirian fisik dan fungsi tubuh	Kemampuan motorik	Melepas sepatu dan menaruh pada rak sepatu	Mencuci tangan sebelum makan atau sesudah bermain	Mengambil makan siang sendiri
			Menaruh tas dan tempat minum pada tempatnya		
	Kemandirian intelektual	Disiplin	Berhenti bermain saat bel masuk berbunyi	Menyelesaikan dan mengumpulkan penugasan kepada guru	Duduk saat makan
			Tanggung jawab	Membereskan mainan setelah selesai bermain	Merapikan alat atau bahan pembelajaran setelah selesai penugasan
					Menghabiskan <i>snack</i> yang dibagikan atau membawa pulang sisanya

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan rumus yang dikemukakan Anas Sudjiono (2006: 43), sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Persentase

f: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: jumlah frekuensi

Data yang sudah diketahui persentasenya kemudian diinterpretasikan kedalam berbagai kriteria. Suharsimi Arikunto (2002: 208) membagi kriteria keberhasilan menjadi empat tingkatan antara lain:

1. Kriteria baik, antara 76%-100%.
2. Kriteria cukup, antara 51%-75%.
3. Kriteria kurang baik, antara 26%-50%.
4. Kriteria tidak baik, antara 0%-25%.

Kriteria tersebut jika disesuaikan dalam pendidikan anak usia dini dengan tingkat pencapaian perkembangan maka akan diperoleh tingkatan sebagai berikut:

1. Berkembang Sangat Baik (BSB), jika persentase antara 76%-100%.
2. Berkembang Sesuai Harapan (BSH), jika persentase antara 51%-75%.
3. Mulai Berkembang (MB), jika persentase antara 26%-50%.
4. Belum Berkembang (BB), jika persentase antara 0%-25%.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Kemandirian Anak TK IT Mutiara Insani**

Kemandirian anak dapat diketahui melalui tingkah laku anak. Kaitannya dengan tingkat kemandirian anak TK IT Mutiara Insani diukur menggunakan indikator kemandirian sebagai berikut: memiliki rasa percaya diri, mengendalikan emosi, mau berbagi, kemampuan motorik, disiplin dan tanggung jawab. Hasil analisis deskriptif data kemandirian anak TK IT Mutiara Insani adalah sebagai berikut:

##### **a. Tingkat Percaya Diri**

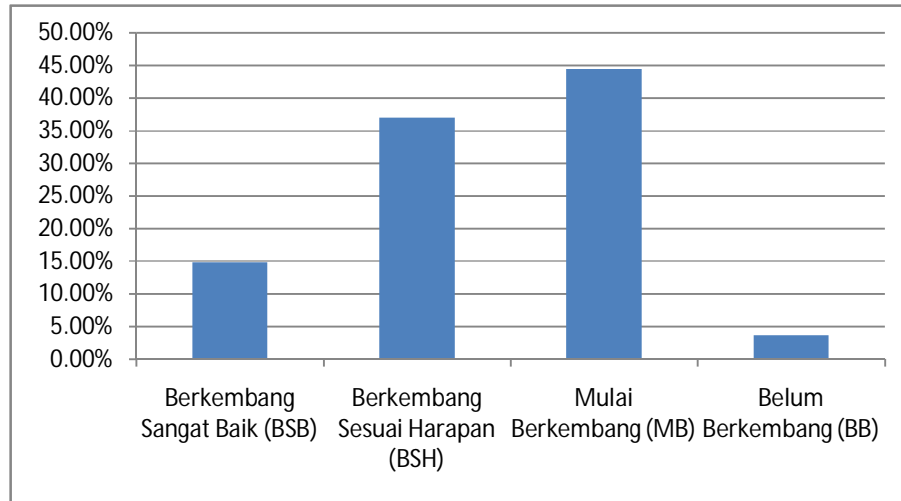
Tingkat percaya diri anak TK IT Mutiara Insani dapat diketahui melalui perilaku yang dilakukan anak selama berada di sekolah. Perilaku anak di sekolah meliputi kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal yaitu: anak berani memimpin baris sebelum masuk kelas. Kegiatan inti yaitu: anak berani maju ke muka kelas saat *show and tell*. Kegiatan akhir yaitu: berani bertanya/menjawab pertanyaan guru.

Berdasarkan pengamatan selama 10 hari di TK IT Mutiara Insani, didapatkan data tingkat percaya diri anak TK IT Mutiara Insani kelompok B, dapat dilihat dalam Tabel 2 halaman 35.

Berdasarkan Tabel 2 tentang tingkat percaya diri anak TK IT Mutiara Insani, dapat diketahui bahwa sebagian besar anak berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 12 anak (44,5%) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 10 anak (37%). Sebagian kecil anak berada pada kriteria

Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 4 anak (14,8%) dan pada tingkatan Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 anak (3,7%).

Guna memperjelas gambaran mengenai tingkat percaya diri anak TK IT Mutiara Insani kelompok B, berikut ini ditampilkan distribusi frekuensinya dalam bentuk diagram batang pada Gambar 1.



Gambar 1.  
Diagram batang frekuensi tingkat percaya diri anak TK IT Mutiara Insani kelompok B.

Tabel 2. Distribusi tingkat rasa percaya diri anak TK IT Mutiara Insani kelompok B (N=27)

Kategori tingkat rasa percaya diri anak	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	14,8%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	10	37%
Mulai Berkembang (MB)	12	44,5%
Belum Berkembang (BB)	1	3,7%
Jumlah	27	100%

#### **b. Tingkat Mengendalikan Emosi**

Tingkat mengendalikan emosi anak TK IT Mutiara Insani dapat diketahui melalui perilaku yang dilakukan anak selama berada di sekolah. Perilaku anak disekolah meliputi kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal yaitu: anak berani



ditinggal orang tua saat di sekolah, kegiatan inti yaitu: anak dapat mengikuti pembelajaran tanpa gaduh sendiri dan Kegiatan akhir yaitu: anak dapat sabar menunggu untuk pulang sekolah.

Berdasarkan pengamatan selama 10 hari di TK IT Mutiara Insani, didapatkan data tingkat mengendalikan emosi anak TK IT Mutiara Insani kelompok B, dapat di lihat dalam tabel distribusi frekuensi pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi tingkat mengendalikan emosi anak TK IT Mutiara Insani kelompok B (N=27).

Kategori tingkat mengendalikan emosi	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik (BSB)	10	37%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	16	59,3%
Mulai Berkembang (MB)	1	3,7%
Belum Berkembang (BB)	0	0%
Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel 3 tentang tingkat mengendalikan emosi anak TK IT Mutiara Insani, dapat diketahui bahwa sebagian besar anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 16 anak (59,3%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 10 anak (37%). Terdapat 1 anak (3,7%) yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dan tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB).

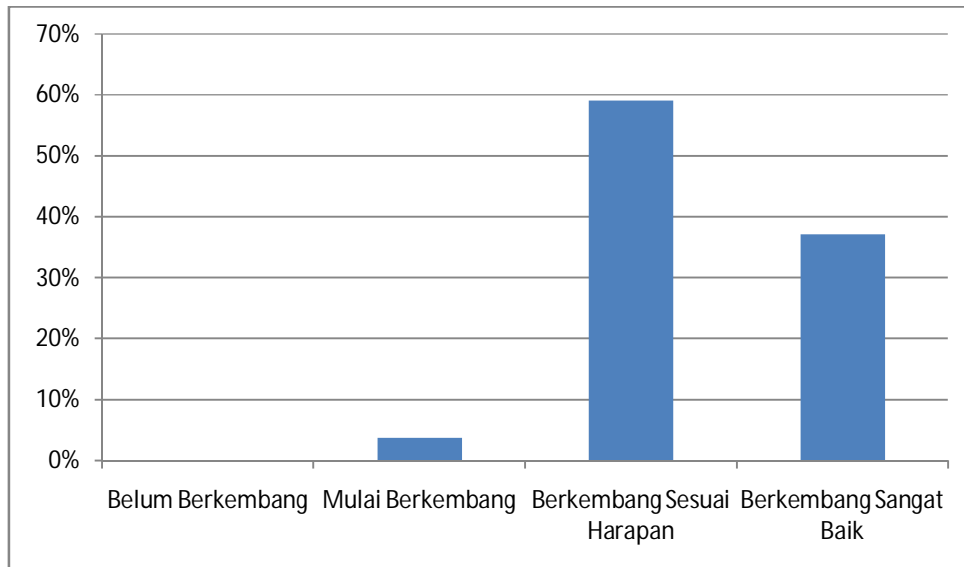
Guna memperjelas gambaran mengenai tingkat mengendalikan emosi anak TK IT Mutiara Insani kelompok B, ditampilkan distribusi frekuensinya dalam bentuk diagram batang sebagaimana tampak pada Gambar 2 halaman 37.

### c. Tingkat Mau Berbagi

Tingkat mau berbagi anak TK IT Mutiara Insani dapat di ketahui melalui perilaku yang dilakukan anak selama berada di sekolah. Perilaku anak disekolah meliputi kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal yaitu: anak memilih tempat

duduk tanpa berebut, kegiatan inti yaitu: anak mampu berbagi/bergantian memakai alat tulis dan alat belajar lainnya dan kegiatan akhir yaitu: bergantian mengambil makan siang.

Berdasarkan pengamatan selama 10 hari di TK IT Mutiara Insani, didapatkan data tingkat mau berbagi anak TK IT Mutiara Insani kelompok B, dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi pada Tabel 4.



Gambar 2.

Diagram batang frekuensi tingkat mengendalikan emosi anak TK IT Mutiara Insani kelompok B.

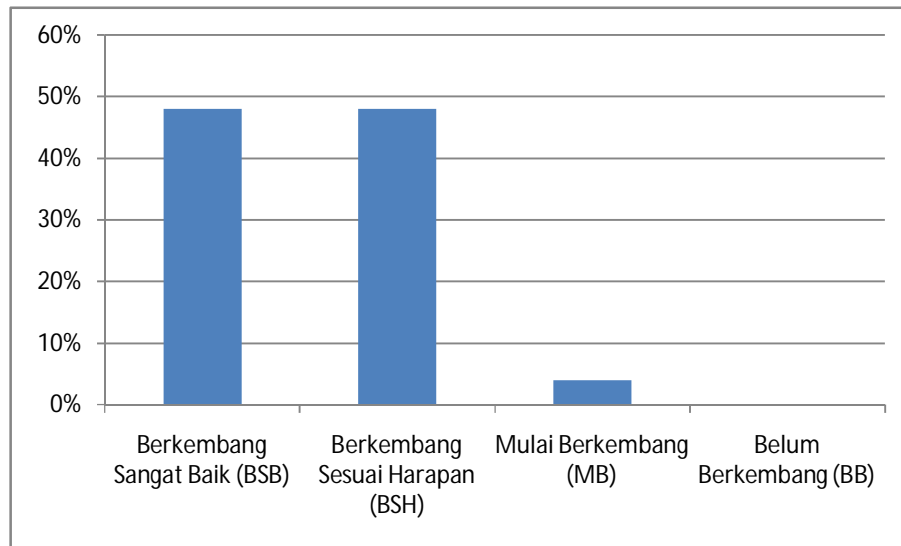
Tabel 4. Distribusi tingkat mau berbagi anak TK IT Mutiara Insani kelompok B (N=27).

Kategori tingkat kemauan berbagi anak	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik (BSB)	13	48%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	13	48%
Mulai Berkembang (MB)	1	4%
Belum Berkembang (BB)	0	0%
Jumlah	27	100%

Berdasarkan table 4 tentang tingkat mau berbagi anak TK IT Mutiara Insani, dapat diketahui bahwa sebagian besar anak berada pada kriteria Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 13 anak (48%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

sebanyak 13 anak (48%) pada indikator mau berbagi. Terdapat 1 anak (4%) yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dan tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB).

Guna memperjelas gambaran mengenai tingkat kemauan berbagi anak TK IT Mutiara Insani kelompok B, berikut ini ditampilkan distribusi frekuensinya dalam bentuk diagram batang pada Gambar 3.



Gambar 3.

Diagram batang frekuensi tingkat mau berbagi anak TK IT Mutiara Insani kelompok B.

#### **d. Tingkat Kemampuan Motorik**

Tingkat kemampuan motorik anak TK IT Mutiara Insani dapat di ketahui melalui perilaku yang dilakukan anak selama berada di sekolah. Perilaku anak disekolah meliputi kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal yaitu: menaruh tas dan tempat minum pada tempatnya, melepas sepatu dan menaruh pada rak sepatu, kegiatan inti yaitu: mencuci tangan sebelum makan atau sesudah bermain dan kegiatan akhir yaitu: mengambil makan siang sendiri.

Berdasarkan pengamatan selama 10 hari di TK IT Mutiara Insani, didapatkan data tingkat kemampuan motorik anak TK IT Mutiara Insani kelompok B, dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi tingkat kemampuan motorik anak TK IT Mutiara Insani kelompok B (N=27).

Kategori tingkat kemampuan motorik	Frekuensi	Presentase
Berkembang Sangat Baik (BSB)	24	88,8%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	11,2%
Mulai Berkembang (MB)	0	0%
Belum Berkembang (BB)	0	0%
Jumlah	27	100%

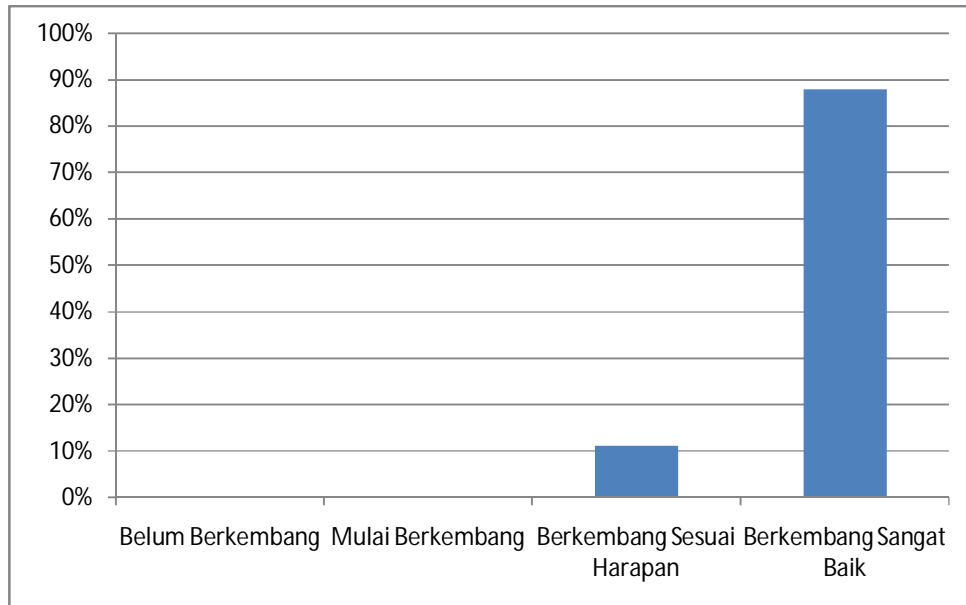
Berdasarkan Tabel 5 tentang kemampuan motorik anak TK IT Mutiara Insani, dapat diketahui bahwa sebagian besar anak berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 24 anak (88,8%). Terdapat 3 anak (11,2%) yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB).

Guna memperjelas gambaran mengenai tingkat kemampuan motorik anak TK IT Mutiara Insani kelompok B, berikut ini ditampilkan distribusi frekuensinya dalam bentuk diagram batang pada Gambar 4 halaman 40.

#### **e. Tingkat Disiplin**

Tingkat disiplin anak TK IT Mutiara Insani dapat di ketahui melalui perilaku yang dilakukan anak selama berada di sekolah. Perilaku anak disekolah meliputi kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal yaitu: anak berhenti bermain saat bel masuk berbunyi, kegiatan inti yaitu: anak menyelesaikan penugasan dan mengumpulkan penugasan pada guru dan kegiatan akhir yaitu: anak duduk saat makan siang.

Berdasarkan pengamatan selama 10 hari di TK IT Mutiara Insani, didapatkan data tingkat disiplin anak TK IT Mutiara Insani kelompok B, dapat dilihat dalam table distribusi frekuensi pada Tabel 6.



Gambar 4.

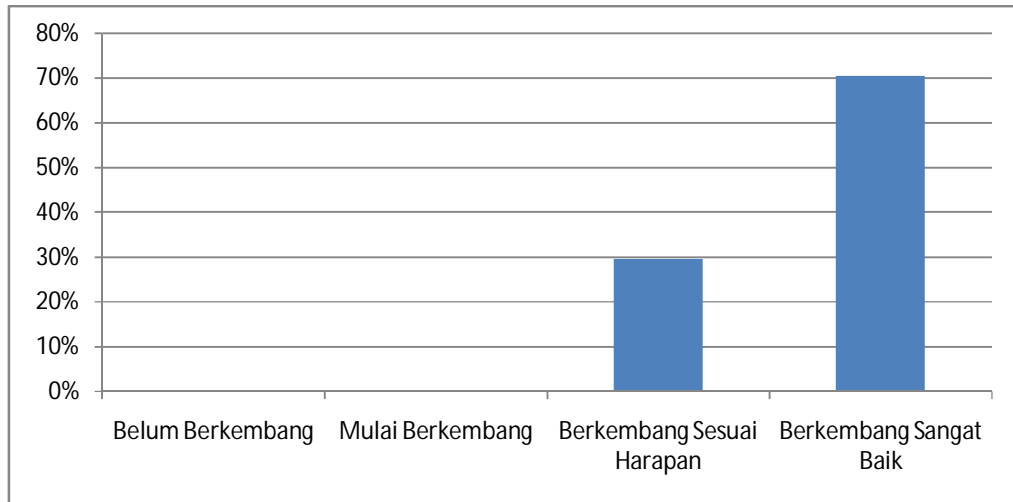
Diagram batang frekuensi tingkat kemampuan motorik anak TK IT Mutiara Insani kelompok B.

Tabel 6. Distribusi tingkat disiplin anak TK IT Mutiara Insani kelompok B(N=27)

Kategori tingkat disiplin anak	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik (BSB)	19	70,4%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	8	29,6%
Mulai Berkembang (MB)	0	0%
Belum Berkembang (BB)	0	0%
Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel 6 tentang tingkat disiplin anak TK IT Mutiara Insani, dapat diketahui bahwa sebagian besar anak memiliki tingkat disiplin Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 19 anak (70,4%). Terdapat 8 anak (29,6%) yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai harapan (BSH). Tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB).

Guna memperjelas gambaran mengenai tingkat disiplin anak TK IT Mutiara Insani kelompok B, berikut ini ditampilkan distribusi frekuensinya dalam bentuk diagram batang pada Gambar 5.



Gambar 5.  
Diagram batang frekuensi tingkat disiplin anak TK IT Mutiara Insani kelompok B.

#### f. Tingkat Tanggung Jawab

Tingkat tanggung jawab anak TK IT Mutiara Insani dapat di ketahui melalui perilaku yang dilakukan anak selama berada di sekolah. Perilaku anak disekolah meliputi kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal yaitu: membereskan mainan setelah selesai bermain, kegiatan inti yaitu: merapikan alat dan bahan pembelajaran setelah selesai penugasan dan menghabiskan *snack* yang dibagikan atau membawa pulang sisanya dan kegiatan akhir yaitu: menaruh piring makanan pada tempatnya setelah selesai makan.

Berdasarkan pengamatan selama 10 hari di TK IT Mutiara Insani, didapatkan data tingkat tanggung jawab anak TK IT Mutiara Insani kelompok B, dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi pada Tabel 7 halaman 42.

Tabel 7. Distribusi tingkat tanggung jawab anak TK IT Mutiara Insani kelompok B (N=27).

Kategori tingkat tanggung jawab anak	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	14,8%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	22	81,5%
Mulai Berkembang (MB)	1	3,7%
Belum Berkembang (BB)	0	0%
Jumlah	27	100%

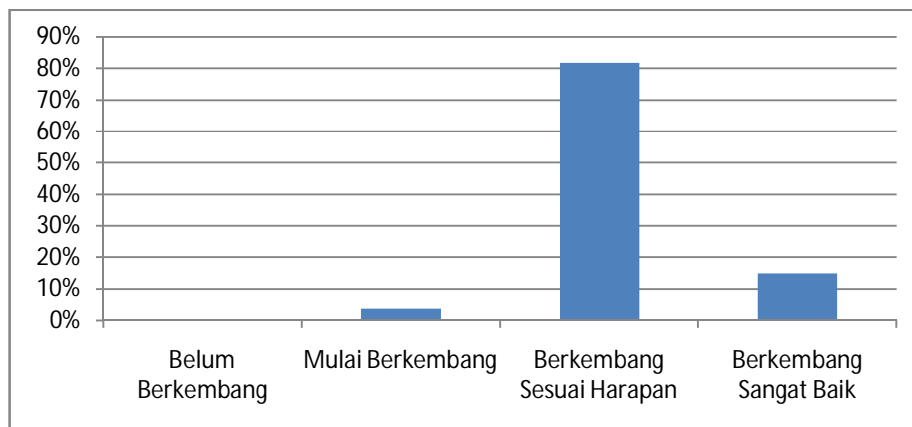
Berdasarkan tabel 7 tentang tingkat tanggung jawab anak TK IT Mutiara Insani tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 22 anak (81,5%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 4 anak (14,8%). Terdapat 1 anak (3,7%) yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dan tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB).

Guna memperjelas gambaran mengenai tingkat tanggung jawab anak TK IT Mutiara Insani kelompok B, berikut ini ditampilkan distribusi frekuensinya dalam bentuk diagram batang pada Gambar 6 halaman 43.

Data tingkat kemandirian anak secara menyeluruh dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Tingkat kemandirian anak TK IT Mutiara Insani kelompok B (N=27).

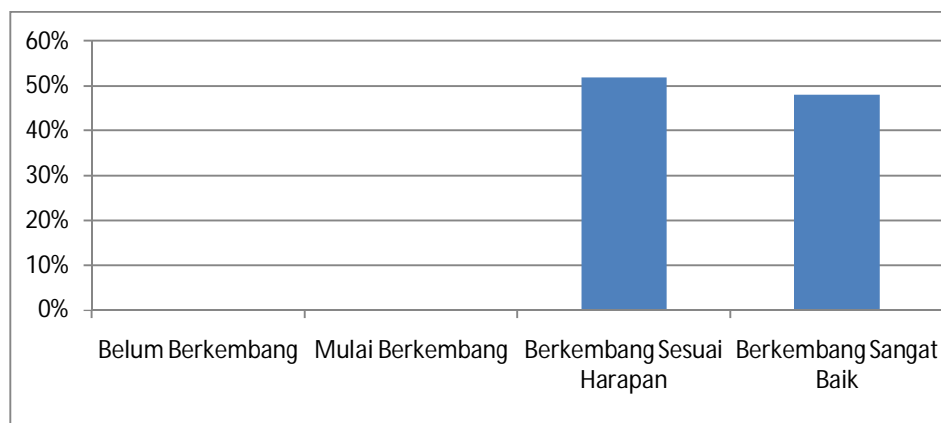
Kategori tingkat kemandirian anak	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik (BSB)	13	48%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	14	52%
Mulai Berkembang (MB)	0	0%
Belum Berkembang (BB)	0	0%
Jumlah	27	100%



Gambar 6.

Diagram batang frekuensi tingkat tanggung jawab anak TK IT Mutiara Insani kelompok B.

Berdasarkan tabel 8 tentang tingkat kemandirian anak TK IT Mutiara Insani, dapat diketahui bahwa sebagian besar anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 14 anak (52%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 13 anak (48%). Tidak ada anak yang berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Guna memperjelas gambaran mengenai tingkat kemandirian anak TK IT Mutiara Insani kelompok B, ditampilkan diagram batang pada Gambar 7.



Gambar 7.

Diagram batang frekuensi tingkat kemandirian anak TK IT Mutiara Insani kelompok B.



## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Selama Penelitian di TK IT Mutiara Insani**

Sebelum memulai penelitian peneliti terlebih dahulu masuk kelas selama 1 hari supaya anak terbiasa. Setelah anak merasa terbiasa peneliti mulai melakukan penelitian. Observer berjumlah 2 orang agar penelitian yang dilakukan dapat fokus dalam mengamati anak. Penelitian dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 14 Maret 2016 sampai 28 Maret 2016. Berikut ini deskripsi kegiatan belajar mengajar di TK IT Mutiara Insani kelompok B.

Kegiatan pembelajaran di TK IT Mutiara Insani di mulai pukul 08.00 pagi. Setiap pagi guru piket sudah berjaga di dekat pintu gerbang sekolah untuk menyambut anak yang diantar orang tuanya. Sebelum masuk kelas anak melepas sepatu dan menaruh pada rak sepatu. Setelah masuk kelas anak menaruh tas dan tempat minum pada tempat yang disediakan. Selanjutnya anak dapat bermain bebas dan menunggu bel masuk.

Setiap hari senin, kegiatan pertama upacara bendera. Upacara dipimpin oleh salah satu anak dengan menggunakan pengeras suara dan didampingi seorang guru. Setelah selesai upacara anak kelompok B baris sebelum masuk kelas. Guru kelompok B meminta anak untuk belajar menjadi pemimpin baris. Satu per satu secara bergantian anak menjadi pemimpin baris untuk menyiapkan barisan. Dari kegiatan tersebut dapat diketahui keberanian anak untuk memimpin baris.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembukaan atau kegiatan awal. Kegiatan awal di TK IT Mutiara Insani yaitu doa pembuka dan absensi. Dilanjutkan kegiatan inti 1 yaitu hafalan antara lain; menghafal Asmaul Husna,

menghafal nama surat, membaca qiroatin secara klasikal atau satu persatu, menirukan surat Al alaq, menghafal hadits bersin, menghafal doa menghindar dari godaan syaetan, dan mendengarkan cerita nabi sesuai tema pembelajaran. Dalam kegiatan hafalan guru kelas memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang hafalan tersebut dan anak menjawab dengan mengacungkan jari.

Setelah kegiatan inti 1 selesai dilanjutkan istirahat pertama. Sebelum istirahat anak melakukan cuci tangan kemudian makan *snack*. Namun dalam pembiasaan cuci tangan sering dijumpai beberapa anak tidak melakukan cuci tangan dan langsung makan *snack*. Anak dibiasakan untuk makan sambil duduk oleh guru kelas. Namun beberapa anak yang makan *snack* sambil berlari dan bermain karena mengikuti teman lain yang sudah selesai makan. Jika snack tidak habis seharusnya dapat ditaruh dalam tas untuk dibawa pulang.

Setelah bel berbunyi anak masuk kelas untuk melakukan kegiatan inti 2, kegiatan inti 2 antara lain; penugasan, *show and tell* (menunjukkan hasil karya) dan kegiatan ke luar kelas sesuai dengan tema. Sebelum melakukan kegiatan anak diminta merapikan kursi dan disusun di pinggir kelas sehingga anak dapat melakukan penugasan di lantai kelas. Saat anak melakukan penugasan alat dan bahan tidak sebanyak jumlah anak jadi anak diminta untuk saling berbagi atau bergantian dalam memakai alat dan bahan. Misalnya gunting, lem, pencocok, bantalan pencocok, piring yang berisi kolase dan buku cerita bergambar. Setelah selesai pekerjaan anak dikumpulkan kepada guru kelas. Setelah selesai penugasan anak-anak merapikan alat, bahan dan merapikan kursi ke tempat semula.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan kegiatan di luar kelas. Kegiatan di luar kelas misalnya seperti jalan-jalan ke pos siskamling untuk melihat dan mencoba kentongan atau jalan-jalan ke kantor pos mengantar surat. Sebelum memulai kegiatan di luar kelas guru kelas dan anak terlebih dahulu membuat kesepakatan seperti; jalan pelan saja, berjalan di kiri jalan bergandengan, dan mengikuti pembelajaran tanpa gaduh sendiri.

Kegiatan pembiasaan *show and tell* selalu dilakukan dalam kegiatan inti kedua. Kegiatan ini dimaksudkan agar kepercayaan diri anak berkembang baik dan menjadikan anak tersebut mandiri. *Show and tell* dapat berupa memeperlihatkan hasil karya di depan kelas atau bercerita tentang pengalaman pembelajaran yang dialami setelah jalan-jalan ke suatu tempat.

Kegiatan inti kedua berakhir pukul 11.30. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup meliputi; sholat dhuhur berjamaah di masjid dekat TK, makan siang, istirahat kedua, evaluasi kegiatan sehari, informasi kegiatan besok, berdoa pulang. Anak-anak TK melakukan sholat dhuhur berjamaah di masjid dekat TK bersama warga setempat. Setelah selesai sholat dhuhur dilanjutkan makan siang. Anak antri untuk mengambil makan siang yang diletakkan di meja makan. Anak dibiasakan untuk makan sambil duduk dan menghabiskan makanan. Setelah selesai makan anak menaruh piring pada ember besar tempat piring kotor. Piring yang disediakan di TK adalah piring plastik sehingga aman untuk dibawa oleh anak. Jika makan siang sayur berkuah sering kuah tumpah sehingga ruang makan menjadi lengket. Saat makan siang kadang kala ditemui beberapa anak yang tidak mau ikut makan siang.

Jadwal setelah makan siang adalah istirahat kedua. Setelah selesai istirahat anak masuk kembali dan merapikan kursi, anak duduk melingkar dan guru kelas melakukan *recalling*. *Recalling* yaitu menceritakan kembali kegiatan/ pembelajaran yang dilakukan selama sehari. Sebelum pulang anak diinformasikan oleh guru kelas untuk kegiatan hari berikutnya. Anak diminta untuk persiapan atau membawa sesuatu yang sesuai tema misalnya membawa perangko. Informasi untuk membawa sesuatu memang disengaja tidak ditulis pada buku penghubung orang tua. Agar anak dapat berkembang mandiri. Setelah pembelajaran selesai anak pulang sekolah pada pukul 13.00.

## **B. Pembahasan**

### **1. Tingkat Rasa Percaya Diri**

Menurut Novan Ardy Wiyani (2013: 33), anak yang memiliki rasa percaya diri memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu atau menentukan sesuatu sesuai pilihannya. Berdasarkan hasil penelitian tingkat rasa percaya diri anak TK IT Mutiara Insani kelompok B diketahui 10 anak (37%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan sebanyak 4 anak (14,8%) Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak yang berada pada tingkatan BSH dan BSB sudah dapat dikatakan memiliki rasa percaya diri. Sub-indikator dari tingkat percaya diri pada penelitian ini adalah memimpin baris, berani maju ke muka kelas dan berani bertanya atau menjawab pertanyaan guru.

Dilihat dari masih hampir setaranya antara anak yang sudah percaya diri dan belum percaya diri, dimungkinkan karena pendidik kurang menyemangati anak yang masih pasif untuk berani memimpin baris, berani maju ke depan kelas dan

berani bertanya atau menjawab pertanyaan. Pendidik lebih fokus pada anak-anak yang sudah berani sehingga menjadi kurang menyemangati anak-anak yang masih pasif.

## **2. Tingkat Mengendalikan Emosi**

Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan (2013: 63), ciri anak kemandirian adalah anak mampu mengendalikan atau mengontrol emosinya sendiri. Berdasarkan hasil penelitian mengendalikan emosi anak TK IT Mutiara Insani diketahui sebanyak 16 anak (59,3%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan sebanyak 10 anak (37%) Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak yang berada pada tingkatan BSH dan BSB sudah dapat dikatakan mampu mengendalikan emosi.

Semua anak telah dapat mengendalikan emosi dengan baik dikarenakan anak telah terbiasa dengan lingkungan dan pembiasaan selama di sekolah. Faktor lain juga karena pendidik mampu membuat suasana pembelajaran tidak membosankan seperti banyak melakukan pembelajaran di luar kelas serta penugasan-penugasan yang menarik bagi anak.

## **3. Tingkat Mau Berbagi**

Berdasarkan hasil penelitian tingkat mau berbagi anak TK IT Mutiara Insani sebanyak 13 anak (48%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan sebanyak 13 anak (48%) Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak yang berada pada tingkatan BSH dan BSB sudah dapat dikatakan mau berbagi. Sub indikator tingkat mau berbagi meliputi: anak dapat memilih tempat duduk tanpa berebut, bergantian memakai alat pembelajaran dan antri secara baik saat makan siang.

Muhammad Asrori (Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, 2013: 61-62) menyatakan bahwa salah satu faktor dari kemandirian adalah sistem pembelajaran. Pembiasaan-pembiasaan dalam pembelajaran di TK IT Mutiara Insani sangat mempengaruhi kemandirian anak disana. Karena dibiasakan antri anak menjadi bisa mengantri dengan baik, dibiasakan berbagi alat pembelajaran anak menjadi mau berbagi. Pendidik juga membiasakan untuk membuat kesepakatan kelas untuk berbagi alat, bahan maupun tempat.

#### **4. Tingkat Kemampuan Motorik**

Menurut Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan (2013: 80) Kemandirian fisik adalah kemandirian dalam memenuhi kebutuhan seperti makan sendiri, memakai baju sendiri bahkan membiasakan membersihkan diri sendiri (mandi dan buang air). Indikator dari kemandirian fisik adalah kemampuan motorik. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kemampuan motorik anak TK IT Mutiara Insani sebanyak 24 anak (88,8%) Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 3 anak (11,2%) memiliki tingkat kemampuan motorik Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak yang berada pada kriteria BSH dan BSB sudah dapat dikatakan memiliki kemampuan motorik. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak TK IT Mutiara Insani tidak memiliki hambatan atau masalah mengenai kemampuan motorik anak.

#### **5. Tingkat Disiplin**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat kedisiplinan anak diketahui sebanyak 19 anak (70,4%) Berkembang Sangat Baik (BSB) dan terdapat 8 anak (29,6%) yang memiliki tingkat kedisiplinan Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Anak yang berada pada tingkatan BSH dan BSB sudah dapat dikatakan memiliki kedisiplinan. Sub-indikator kedisiplinan meliputi: berhenti bermain saat bel berbunyi, menyelesaikan penugasan, dan duduk saat makan.

Menurut tahapan pencapaian perkembangan yang ada dalam Standar Nasional PAUD Nomor 137 Tahun 2014, salah satu pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun adalah menaati aturan kelas dan mengatur diri sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan anak sudah berkembang baik dan juga peran pendidik yang telaten memberikan stimulasi pada perkembangan anak.

#### **6. Tingkat Tanggung Jawab**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat tanggung jawab anak diketahui semua anak (100%) telah memiliki kedisiplinan. Anak yang berada pada tingkatan BSH dan BSB sudah dapat dikatakan memiliki tanggung jawab. Sub-indikator kedisiplinan meliputi: membereskan mainan setelah selesai bermain, merapikan alat pembelajaran, menghabiskan snack atau membawa pulang sisanya, mengembalikan piring ke tempatnya setelah selesai makan.

Menurut tahapan pencapaian perkembangan yang ada dalam Standar Nasional PAUD Nomor 137 Tahun 2014, salah satu pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun adalah bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri. Hal tersebut menunjukkan tanggung jawab anak telah berkembang baik. Faktor lain karena pembiasaan yang sudah baik yang diterapkan di TK IT Mutiara Insani.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di TK IT Mutiara Insani Galur, Kulon Progo ini telah diupayakan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Namun kenyataannya masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh adanya keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut sebagai berikut: Observer pada penelitian ini berjumlah dua orang. Meskipun peneliti telah menjelaskan dan melatih bagaimana cara mengobservasi anak, namun dapat dimungkinkan observer kurang tepat dalam mengobservasi.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 14 anak (52%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 13 anak (48%). Tidak ada anak yang berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, tingkat percaya diri anak supaya lebih ditingkatkan karena menjadi persentase yang paling rendah dibandingkan dengan indikator yang lain yaitu 44,4% anak berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dan 3,7% anak berada pada kriteria Belum Berkembang (BB). Tingkat kemampuan motorik anak dan tingkat disiplin supaya dipertahankan karena menjadi persentase yang paling tinggi dibandingkan dengan indikator yang lain, karena tidak terdapat anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dan (Belum Berkembang) pada indikator tersebut.
2. Bagi sekolah, sebaiknya dijadikan sebagai salah satu informasi dan evaluasi terhadap program pembelajaran khususnya tentang kemandirian anak.

3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian deskriptif kualitatif, sehingga dapat diketahui gambaran mengenai jenis kegiatan dan peran pendidik untuk meningkatkan kemandirian anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2001). *Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Ali Nugraha. (2005). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anas Sujiono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Anas Suwarsiyah. (1991). *Menumbuhkan Kemandirian Anak, Kreatifitas dan Konsep Diri yang Sehat*. Yogyakarta: UII.
- Anita Lie dan Sarah Prasasti. (2004). *Menjadi Orang Tua Bijak, 101 Cara Membina kemandirian Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Asmadi Alsa. (2007). *Pendekatan Kuantitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chabib Thoah. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Einon Dorothy. (2006). *Learning Early*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Imam Musbikin. (2012). *Pintar Mengatasi Masalah Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Flash Books.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015). *Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maimunah Hasan. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan. (2013). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Gaung Persada Press Group.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novan Ardy Wiyani. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rita Eka Izzaty dan Suryati Sidharto. (2007). *Pengembangan Kebiasaan Positif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak* (Child Development, eleventh edition alih bahasa: Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti, ed. Wibi Hardani). Jakarta: Erlangga.
- Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Dinas Pendidikan.
- Sri Rumini dan Siti Sundari. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**Perizinan Penelitian dan Persyaratan**  
**Melakukan Penelitian**



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dah an, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmp.kulonprogokab.go.id Email : bpmp@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2/00234/III/2016

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/198/3/2016, Tanggal: 08 Maret 2016, Perihal: Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada : EKO NUR RIYADI  
NIM / NIP : 11111244026  
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Keperluan : IZIN PENELITIAN  
Judul/Tema : KEMANDIRIAN ANAK TK IT MUTIARA INSANI
- Lokasi : TK IT MUTIARA INSANI  
Waktu : 08 Maret 2016 s/d 08 Juni 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di: Wates  
Pada Tanggal : 10 Maret 2016

KEPALA  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PERIZINAN TERPADU  
  
AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si  
Pembina Tk.I ; IV/b  
NIP. 19680805 199603 1 005

Terbuan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Galur
6. Kepala TK IT Mutiara Insani
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/W/198/3/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **1703/UN34.11/PL/2016**  
Tanggal : **7 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EKO NUR RIYADI** NIP/NIM : **1111244026**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN , PAUD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **KEMANDIRIAN ANAK TK IT MUTIARA INSANI**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **8 MARET 2016 s/d 8 JUNI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **8 MARET 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM  
19620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



---

**TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU  
MUTIRA INSANI**

Alamat : Brosot, Galur, Kabupaten Kulon progo, Yogyakarta Telp: (0274) 74898288

---

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astiti, S.Pd  
Jabatan : Kelapa Sekolah  
Unit kerja : TK IT Mutiara Insani

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:


Nama : Eko Nur Riyadi  
NIM : 11111244026  
Jurusan : PG-PAUD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK IT Mutiara Insani pada bulan Maret smester genap tahun ajaran 2015/2016 dalam rangka tugas akhir skripsi yang berjudul "Kemandirian Anak TK IT Mutiara Insani".

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon progo, 1 April 2016

Kepala TK IT Mutiara Insani

  
Astiti, S.Pd





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telpon (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611  
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 1703 /UN34.11/PL/2016  
Lampiran: 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Eko Nur Riyadi  
NIM : 11111244026  
Prodi/Jurusan : PG-PAUD/PAUD  
Alamat : RT43, RW15, Bonosoro, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : TK IT Mutiara Insani Galur Kulon Progo  
Subyek : Siswa TK kelompok B  
Obyek : Kemandirian anak TK  
Waktu : Maret-April 2016  
Judul : Kemandirian anak TK IT Mutiara Insani

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PAUD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Mulyanto, M. Pd.  
NIP. 196009021987021001

**LAMPIRAN 2**  
**Kisi-kisi pedoman Observasi**

Kisi-kisi Pedoman Observasi Kemandirian Anak

Variabel	Aspek	Indikator	Diskribtor		
			Kegiatan awal	Kegiatan inti	Kegiatan akhir
Kemandirian	Kemandirian sosial dan emosi	Mempunyai rasa percaya diri	Berani memimpin baris sebelum masuk kelas	Berani maju ke muka kelas saat show and tell	berani bertanya/menjawab pertanyaan guru
		Mengendalikan emosi	Berani ditinggal orang tua saat di bersekolah	Mengikuti pembelajaran tanpa gaduh sendiri	Sabar menunggu untuk pulang sekolah
		Mau berbagi	Memilih tempat duduk tanpa berebut	Mampu berbagi/bergantian memakai alat tulis	Bergantian mengambil makan siang
	Kemandirian fisik dan fungsi tubuh	Kemampuan motorik	Melepas sepatu dan menaruh pada rak sepatu	Mencuci tangan sebelum makan atau sesudah bermain	Mengambil makan siang sendiri
			Menaruh tas dan tempat minum pada tempatnya		
	Kemandirian intelektual	Disiplin	berhenti bermain saat bel masuk berbunyi	menyelesaikan dan mengumpulkan penugasan kepada guru	Duduk saat makan
			Tanggung jawab	Membereskan mainan setelah selesai bermain	Merapikan alat atau bahan pembelajaran setelah selesai penugasan
					Menghabiskan <i>snack</i> yang dibagikan atau membawa pulang sisanya

## **LAMPIRAN 3**

### **Instrumen Lembar Observasi**

Hasil Observasi Penelitian kemandirian Anak Kelompok B  
TK IT Mutiara Insani

Hari/tanggal :

No	Nama	Indikator																		Jumlah		
		Memiliki rasa percaya diri			Mengendalikan emosi			Mau berbagi			Kemampuan motorik				Disiplin			Tanggung jawab				
		Berani mimpin saat masuk kelas	Berani juke mu ka las saat sh ow and tell	Berani ber ta nya/ men ja wab per ta nya an guru	Berani di ting gal o rang tua saat ber se ko lah	Mengikuti pem be la ja ran pa ga duh sen diri	Sabar me nu ng un tuk pu lang seko lah	Memilih tem pat duk tan pa bere but	Mampu ber ba gi/ ber gan tian me ma kai alat tulis dan alat be la jar lain nya	Ber gan tian me nga bil ma kan si ang	Melapas se patu dan na ruh pada se patu	Mencuci ta ngan se be lum ma kan atau se dah ber ma in	Mengam bil kan si sen diri	Menaru h dan tem mi num pada tem pat nya	Berhen ti ber ma in saat bel ma suk ber bu nyi	Mene ye lesai kan dan me ngu pul kan penu ga san ke pa da guru	Duduk saat ma kan	Mem be res kan mai nan sete lah sele sai ber ma in	Merapi kan alat dan ba han pem bela ja ran sete lah sele sai penu ga san	Menaru h pi ring ma kan pada tem pat nya sete lah sele sai ma kan	Meng ha bis kan sna ck yang diba gi kan atau me m ba wa pu lang sisa nya	
1	Aby																					
2	Aff																					
3	Air																					
4	Bra																					
5	Rra																					
6	Pta																					

7	Dns																			
8	Dva																			
9	Dms																			
10	Efr																			
11	Frn																			
12	Fis																			
13	Hbb																			
14	Khn																			
15	Pan																			
16	Arf																			
17	Afr																			
18	Hfd																			
19	Rsd																			
20	Nbl																			
21	Nuf																			
22	Mal																			
23	Rhm																			
24	Rhn																			
25	Rka																			
26	Sdq																			
27	Syf																			

## **LAMPIRAN 4**

### **Hasil Penelitian**



Hasil Observasi Penelitian kemandirian Anak Kelompok B

TK IT Mutiara Insani

Hari/ tanggal : Senin/ 14 Maret 2016

No	Nama	Indikator																			Jumlah	
		Memiliki rasa percaya diri			Mengendalikan emosi			Mau berbagi			Kemampuan motorik				Disiplin			Tanggung jawab				
		Berani memim pin baris saat masuk kelas	Berani maju ke muka kelas saat <i>show and tell</i>	Berani bertanya/ menjawab pertanyaan nya an guru	Berani di ting gal o rang tua saat ber se ko lah	Mengi kuti pem be laja ran tan pa ga duh sen diri	Sabar me nu ng un tuk pu lang seko lah	Me mi lih tem pat du tan pa bere but	Ma m pu ber ba gi/ ber gan tian me ma kai alat tulis dan alat be lajar lain nya	Ber gan tian me nga bil ma kan si ang	Me le pas se patu dan me ruh pada rak se patu	Men cuci ta ngan sebe lum ma kan atau sesu dah ber ma in	Me nga m bil ma kan si ang sen diri	Me na ruh dan tem pat mi num pada tem pat nya	Ber hen ti ber ma in saat bel ma suk ber bu nyi	Me nye lesai kan dan me ngu m pul kan penu ga san kepa da guru	Du duk saat ma kan	Me m be res kan mai nan sete lah sele sai ber ma in	Me rapi kan alat dan ba han pem bela ja ran sete lah sele sai penu ga san	Me na ruh pi ring kan pada tem pat nya sete lah sele sai ma kan	Me ng ha bis kan <i>sna ck</i> yang diba gi kan atau me m ba wa pu lang sisa nya	
1	Aby	√		√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√			√		14
2	Aff	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√			√		15
3	Air				√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√			√	√	14
4	Bra	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√		√	√			√	√	15

5	Rra	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	18
6	Pta																					-
7	Dns																					-
8	Dva				√	√	√		√	√	√	√	√							√	√	11
9	Dms																					-
10	Efr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√			18
11	Frn			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√		15
12	Fis																					-
13	Hbb			√	√	√		√	√	√	√		√	√	√		√		√	√		13
14	Khn		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√			15
15	Pan																					-
16	Arf			√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√				√	√	14
17	Afr	√		√	√		√			√	√		√	√	√	√				√	√	12
18	Hfd	√			√				√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	14
19	Rsd	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	17
20	Nbl				√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√		14
21	Nuf	√		√	√	√		√		√	√	√	√		√	√	√		√	√		14
22	Mal	√			√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√		14
23	Rhm	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	17
24	Rhn	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		17
25	Rka				√	√		√		√	√		√	√		√	√	√		√		11
26	Sdq	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	16
27	Syf			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√			15

Sakit : Danis  
Ijin :putra, pan-pan, dimas, fais  
Alfa :  
Jumlah Hadir : 22

Hasil Observasi Penelitian kemandirian Anak Kelompok B

TK IT Mutiara Insani

Hari/ tanggal : Selasa/ 15 Maret 2016

No	Nama	Indikator																		Jumlah		
		Memiliki rasa percaya diri			Mengendalikan emosi			Mau berbagi			Kemampuan motorik			Disiplin			Tanggung jawab					
		Berani memimpin baris saat masuk kelas	Berani maju ke muka kelas saat <i>show and tell</i>	Berani bertanya/menjawab pertanyaan guru	Berani ditanggapi orang tua saat bersekolah	Mengikuti pembelajaran saat bersekolah	Sabar menunggu tukpu langsekolah	Memilih patung/tanpa berebut	Mampu berbagi/gibergantian mainan	Bergantian mainan	Melapspatung dan rak sepatu	Mencuci sepatu dan mainan	Mengambilkan sendiri	Menerus dan patunya	Berhenti bermain	Menelesai dan mengumpulkan kepada guru	Duduk saat makan	Memakan makanan setela bermain	Merapikan alat dan mainan pada tempatnya	Meneruskan pada tempatnya	Menghabiskan <i>snek</i> yang dibagikan atau membawanya	
1	Aby		√	√	√			√		√	√		√	√	√	√			√	√	√	13
2	Aff		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√		15
3	Air	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	15
4	Bra	√	√		√		√	√		√	√	√	√	√	√				√	√	√	14

5	Rra	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		17
6	Pta																					-
7	Dns				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√		13
8	Dva				√				√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	11
9	Dms	√			√					√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	12
10	Efr		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	17
11	Frn		√		√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	15
12	Fis		√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	15
13	Hbb	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√					√	15
14	Khn	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√			√	√	√		15
15	Pan	√			√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√			14
16	Arf	√		√	√	√	√		√		√		√	√	√		√	√	√		√	14
17	Afr				√	√	√	√	√	√	√		√								√	10
18	Hfd	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√				√	√	15
19	Rsd	√	√	√	√			√	√	√	√		√	√	√				√	√	√	14
20	Nbl																					-
21	Nuf	√			√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	16
22	Mal			√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
23	Rhm	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√			√	√	√	16
24	Rhn	√		√	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	15
25	Rka				√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	14
26	Sdq	√			√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	15
27	Syf		√		√	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	15

Sakit :  
Ijin : Nabil, Putra  
Alfa :  
Jumlah Hadir : 25

Hasil Observasi Penelitian kemandirian Anak Kelompok B

TK IT Mutiara Insani

Hari/ tanggal : Rabu / 16 Maret 2016

No	Nama	Indikator																			Jumlah	
		Memiliki rasa percaya diri			Mengendalikan emosi			Mau berbagi			Kemampuan motorik				Disiplin			Tanggung jawab				
		Berani memimpin baris saat masuk kelas	Berani maju ke muka kelas saat <i>show and tell</i>	Berani bertanya/menjawab pertanyaan guru	Berani ditanggapi orang tua saat bersekolah	Mengikuti pembelajaran pada saat sendiri	Sabar menunggu untuk pulang sekolah	Memilih patung/pakaian/berbarebut	Mampu berbagi/gabergamam	Bergantian mengambilkan barang	Melaksanakan tugas pada saat bermain	Mencuci tangan sebelum makan	Mengambilkan sendiri	Menerus dan melanjutkan pada saat bermain	Berhenti bermain saat bermain	Mengikuti perintah guru	Duduk saat makan	Memakan makanan sendiri	Menggunakan peralatan pada saat bermain	Menggunakan alat pada saat bermain	Menggunakan alat pada saat bermain	
1	Aby	√	√	√	√			√		√	√		√	√		√	√	√		√		13
2	Aff				√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√		√		13
3	Air		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		16
4	Bra	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	14

5	Rra	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	19
6	Pta																					-
7	Dns				√	√	√	√	√	√	√	√						√		√	√	12
8	Dva	√			√		√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		13
9	Dms	√	√	√	√		√		√	√	√		√	√	√	√			√	√	√	15
10	Efr	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		17
11	Frn		√		√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		15
12	Fis	√			√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√			√	√		14
13	Hbb	√	√		√		√		√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	15
14	Khn	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√		15
15	Pan	√	√		√		√			√	√	√	√		√	√	√			√	√	13
16	Arf	√	√		√		√			√	√	√	√		√	√	√			√	√	13
17	Afr				√		√				√	√	√				√		√		√	8
18	Hfd	√	√		√		√	√		√	√		√			√	√		√	√		12
19	Rsd	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	18
20	Nbl		√		√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√		√	√	√	15
21	Nuf		√		√	√	√	√		√	√		√			√	√		√	√	√	13
22	Mal	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		15
23	Rhm		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√		14
24	Rhn	√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	16
25	Rka		√		√		√	√		√	√		√	√	√	√				√		11
26	Sdq		√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	15
27	Syf		√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√				√	√	14



Sakit :  
Ijin : Putra  
Alfa :  
Jumlah Hadir : 26

Hasil Observasi Penelitian kemandirian Anak Kelompok B

TK IT Mutiara Insani

Hari/ tanggal : Kamis/ 17 Maret 2016

No	Nama	Indikator																			Jumlah
		Memiliki rasa percaya diri			Mengendalikan emosi			Mau berbagi			Kemampuan motorik				Disiplin			Tanggung jawab			
		Berani memim pin baris saat masuk kelas	Berani maju ke muka kelas saat <i>show and tell</i>	Berani bertanya/ menjawab pertanyaan nya an guru	Berani di ting gal o rang tua saat berseko lah	Mengi kuti pem be laja ran tan pa ga duh sen diri	Sabar me nu ng un tuk pu lang seko lah	Me mi lih tem pat du tan pa bere but	Ma pu ber ba gi/ ber gan tian me ma kai alat tulis dan alat be lajar lain nya	Ber gan tian me ng a bil ma kan si ang	Me le pas se patu dan ma ruh pada rak se patu	Men cuci ta ngan sebe lum ma kan atau sesu dah ber ma in	Me nga m bil ma kan si ang sen diri	Me na ruh dan tem pat mi num pada tem pat nya	Ber hen ti ber ma in saat bel ma suk ber bu nyi	Me nye lesai kan dan me ngu m pul kan penu ga san kepa da guru	Du duk saat ma kan	Me m be res kan mai nan sete lah sele sai ber ma in	Me rapi kan alat dan ba han pem bela ja ran sete lah sele sai penu ga san	Me na ruh pi ring ma kan pada tem pat nya sete lah sele sai ma kan	Me ng ha bis kan <i>sna ck</i> yang diba gi kan atau me m ba wa pu lang sisa nya
1	Aby	√	√		√				√	√		√	√	√	√				√	√	11
2	Aff		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	16
3	Air	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		14
4	Bra	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	18

5	Rra		√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		15
6	Pta		√		√		√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		13
7	Dns				√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		14
8	Dva		√		√		√		√	√		√	√	√	√					√		10
9	Dms	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√			√	√	15
10	Efr	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		18
11	Frn	√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	√		√		√	√	√	15
12	Fis	√	√		√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	15
13	Hbb	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	17
14	Khn		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√		14
15	Pan	√	√	√	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√			√	√	15
16	Arf				√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	15
17	Afr				√		√	√		√			√	√	√	√		√	√			10
18	Hfd	√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	16
19	Rsd	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18
20	Nbl	√	√	√	√			√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√		15
21	Nuf	√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	16
22	Mal		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		18
23	Rhm		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		17
24	Rhn	√	√		√			√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√		14
25	Rka	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√		√			√	√	√	15
26	Sdq	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√		√			√	√		15
27	Syf		√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	16

Sakit :  
Ijin :  
Alfa :  
Jumlah Hadir : 27

Hasil Observasi Penelitian kemandirian Anak Kelompok B

TK IT Mutiara Insani

Hari/ tanggal : Jumat/ 18 maret 2016

No	Nama	Indikator																			Jumlah	
		Memiliki rasa percaya diri			Mengendalikan emosi			Mau berbagi			Kemampuan motorik				Disiplin			Tanggung jawab				
		Berani memim pin baris saat masuk kelas	Berani mau ber ta nya/ men ja wab per ta nya an guru	Berani ber ting gal o rang tua saat ber se ko lah	Berani di ting gal o rang tua saat ber se ko lah	Mengikuti pem be la ja ran pa ga duh sen diri	Sabar men un tuk pu lang seko lah	Memilih tem pat du tan pa bere but	Mau ber gan ta m bil ma kan si ang	Ber gan ta m bil ma kan si ang	Mele pas se pa tu dan ma ruh pada rak se pa tu	Mencu ta ngan sebe lum ma kan atau sesu dah ber ma in	Mengam bil ma kan si ang sen diri	Mena ruh dan tem pat mi num pada tem pa nya	Ber hen ti ber ma in saat bel ma suk ber bu nyi	Menye lesai kan dan me ngu pul kan penu ga san ke pa da guru	Du duk saat ma kan	Mem be res kan mai nan sete lah sele sai ber ma in	Merapi kan alat dan ba han pem bela ja ran sete lah sele sai penu ga san	Me na ruh pi ring kan pada tem pat nya sete lah sele sai ma kan	Me ng ha bis kan <i>sna ck</i> yang diba gi kan atau me m ba wa pu lang sisa nya	
1	Aby		√		√			√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	13
2	Aff				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√		14
3	Air		√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		15
4	Bra	√	√	√	√	√		√		√	√		√	√	√	√				√	√	14

5	Rra		√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
6	Pta	√	√		√			√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
7	Dns				√			√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√			13
8	Dva				√			√		√	√		√	√			√	√	√			9
9	Dms	√	√	√	√	√				√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	15
10	Efr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		18
11	Frn			√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	16
12	Fis				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	16
13	Hbb	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	16
14	Khn	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	18
15	Pan				√			√		√	√		√	√	√	√		√		√		10
16	Arf			√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	15
17	Afr			√	√	√				√			√	√		√	√			√		9
18	Hfd	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18
19	Rsd	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	15
20	Nbl				√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	14
21	Nuf	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	18
22	Mal		√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		16
23	Rhm			√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		15
24	Rhn				√	√		√		√	√	√	√	√	√	√				√		11
25	Rka	√	√		√	√		√	√	√	√		√		√	√	√	√		√	√	15
26	Sdq	√	√		√	√		√	√	√	√		√		√	√	√	√		√	√	15
27	Syf				√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		15

Sakit :  
Ijin :  
Alfa :  
Jumlah Hadir : 27

Hasil Observasi Penelitian kemandirian Anak Kelompok B

TK IT Mutiara Insani

Hari/tanggal : Senin/ 21 Maret 2016

No	Nama	Indikator																			Jumlah
		Memiliki rasa percaya diri			Mengendalikan emosi			Mau berbagi			Kemampuan motorik				Disiplin			Tanggung jawab			
		Berani memimpin baris saat masuk kelas	Berani maju ke muka kelas saat <i>show and tell</i>	Berani bertanya/menjawab pertanyaan guru	Berani ditanggapi orang tua saat bersekolah	Mengikuti pembelajaran pada saat sendiri	Sabar menunggu dan mengikuti perintah	Memilih dan menggunakan alat tulis dan alat belajar lainnya	Mampu bergantian bermain	Bergantian bermain	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab	Mencuci tangan dan makan sendiri	Mengambilkan barang sendiri	Menerus dan melanjutkan kegiatan	Berhenti bermain saat bermain	Menyekatkan dan mengulurkan tangan kepada guru	Duduk saat makan	Memakan makanan setela selesai	Merapikan alat dan bahan pada tempatnya	Menerus dan melanjutkan kegiatan	Menghabiskan <i>snek</i> yang dibagikan atau membawanya
1	Aby	√	√		√		√	√		√	√		√	√	√	√	√		√		14
2	Aff	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	16
3	Air		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	15
4	Bra	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√		17



5	Rra	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	17
6	Pta	√			√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	16
7	Dns				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		15
8	Dva			√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	15
9	Dms		√	√	√			√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	15
10	Efr	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	19
11	Frn	√	√		√		√	√		√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	15
12	Fis	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	15
13	Hbb	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	18
14	Khn	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	18
15	Pan				√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		13
16	Arf	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	16
17	Afr		√		√		√			√	√	√	√	√			√	√		√	√	12
18	Hfd	√	√		√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	15
19	Rsd	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	17
20	Nbl	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√	√	16
21	Nuf	√		√	√			√		√	√		√	√		√	√	√		√	√	14
22	Mal			√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	13
23	Rhm		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	17
24	Rhn		√	√	√			√		√	√		√	√	√	√			√	√	√	13
25	Rka	√		√	√		√			√	√	√		√	√	√			√	√	√	13
26	Sdq		√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
27	Syf	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	17

Sakit :  
Ijin :  
Alfa :  
Jumlah Hadir : 27

Hasil Observasi Penelitian kemandirian Anak Kelompok B

TK IT Mutiara Insani

Hari/ tanggal : Selasa/ 22 Maret 2016

No	Nama	Indikator																			Jumlah	
		Memiliki rasa percaya diri			Mengendalikan emosi			Mau berbagi			Kemampuan motorik				Disiplin			Tanggung jawab				
		Berani memimpin baris saat masuk kelas	Berani maju ke muka kelas saat <i>show and tell</i>	Berani bertanya/menjawab pertanyaan guru	Berani ditanggapi orang tua/bersekolah	Mengikuti pembelajaran pada sen dir	Sabar menunggu/tukang seko	Memilih patung/paberebut	Mampu berbagi/gibergamتمان	Bergantian mengambil	Melaksanakan tugas/pada sepatu	Mencuci tangan/atau bermain	Mengambilkan sendiri	Menerus dan mi pada rak	Berhenti bermain	Menelesaikan tugas/kepada guru	Duduk saat makan	Memakan makanan setela bermain	Melakukan pekerjaan setela selesai	Meneruskan pada temannya	Menghabiskan <i>sna ck</i> yang dibagikan atau membawanya	
1	Aby	√	√		√		√		√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	15	
2	Aff	√			√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17	
3	Air		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	15	
4	Bra	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	17

5	Rra		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18
6	Pta	√	√		√	√		√	√		√			√	√	√		√			√	12
7	Dns				√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	15
8	Dva	√			√	√			√	√		√	√	√	√	√			√	√		12
9	Dms	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	15
10	Efr	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	19
11	Frn	√		√	√	√		√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
12	Fis			√	√	√		√		√	√		√	√	√	√	√			√	√	13
13	Hbb	√	√	√	√			√		√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	15
14	Khn	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	19
15	Pan	√	√		√				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	14
16	Arf	√	√		√			√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	15
17	Afr	√		√	√					√			√	√	√		√			√		10
18	Hfd	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	17
19	Rsd	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	16
20	Nbl	√	√		√	√		√		√	√		√	√	√	√	√			√	√	14
21	Nuf	√	√		√	√				√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	14
22	Mal		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	17
23	Rhm	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	16
24	Rhn	√	√	√	√		√			√	√		√	√		√		√		√	√	13
25	Rka		√		√	√	√		√	√	√	√	√	√		√		√		√	√	14
26	Sdq	√	√		√		√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	16
27	Syf	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	17

Sakit :  
Ijin :  
Alfa :  
Jumlah Hadir : 27

Hasil Observasi Penelitian kemandirian Anak Kelompok B

TK IT Mutiara Insani

Hari/tanggal : Rabu/ 23 Maret 2016

No	Nama	Indikator																			Jumlah	
		Memiliki rasa percaya diri			Mengendalikan emosi			Mau berbagi			Kemampuan motorik				Disiplin			Tanggung jawab				
		Berani memimpin baris saat masuk kelas	Berani menjulukkalah saat <i>show and tell</i>	Berani bertanya/jawab pertanyaannya	Berani ditanggapi orang tua/bersekolah	Mengikuti pembelajaran pada senidiri	Sabar menunggu/tukupulangsekolah	Memilihpatungtanyapaberebut	Mampu bergi/bergantian menggunak alat tulis dan alat belajar lainnya	Bergantian membilma kansi ang	Melapsepatumana pada rak sepatu	Mencuci tangan sebelum makan	Mengambilkan sendiri	Menerus dan patunya	Berhenti bermain	Menelesai dan mengumpul kan penuh kepada guru	Duduk saat makan	Membe reskan setela bermain	Merapikan alat dan bahan pada tempat setela selesai	Menerupingkan pada tempat setela selesai	Menghabiskan <i>sna ck</i> yang dibagikan atau membawapulang sisanya	
1	Aby	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		15	
2	Aff		√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	16	
3	Air	√	√		√		√	√		√	√	√	√	√	√				√	√	14	
4	Bra	√	√		√	√		√	√	√		√	√	√	√				√	√	14	

5	Rra	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	13
6	Pta	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√				√	√	14
7	Dns				√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		14
8	Dva	√	√		√		√			√	√		√	√	√	√	√			√	√	13
9	Dms	√	√		√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	16
10	Efr	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	17
11	Frn	√	√		√			√		√	√	√	√	√	√	√				√	√	13
12	Fis																					-
13	Hbb	√	√	√	√				√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	15
14	Khn	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	18
15	Pan	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√			√	√	√	15
16	Arf	√	√		√		√		√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		14
17	Afr	√	√		√				√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	12
18	Hfd	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	14
19	Rsd	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	16
20	Nbl	√	√		√	√		√		√	√		√	√	√	√	√		√	√		14
21	Nuf	√	√		√		√		√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	15
22	Mal		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	17
23	Rhm	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	15
24	Rhn	√		√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	15
25	Rka																					-
26	Sdq	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	16
27	Syf		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	17

Sakit : faiz  
Ijin : Riksa  
Alfa :  
Jumlah Hadir : 25



Hasil Observasi Penelitian kemandirian Anak Kelompok B

TK IT Mutiara Insani

Hari/ tanggal : kamis/ 24 Maret 2016

No	Nama	Indikator																			Jumlah		
		Memiliki rasa percaya diri			Mengendalikan emosi			Mau berbagi			Kemampuan motorik				Disiplin			Tanggung jawab					
		Berani memimpin baris saat masuk kelas	Berani memajukan kelas saat <i>show and tell</i>	Berani bertanya/menjawab pertanyaan guru	Berani ditanggapi orang tua saat bersekolah	Mengikuti pembelajaran pada senidiri	Sabar menunggu tukpu langsekolah	Memilih patung atau alat tulis dan alat belajar lainnya	Mampu bergantian bermain	Bergantian bermain	Melaksanakan tugas pada sepatu	Mencuci tangan sebelum bermain	Mengambilkan sendiri	Meneruskan permainan	Berhenti bermain saat bermain	Meneruskan permainan	Duduk saat makan	Memakan makanan sendiri	Meneruskan permainan	Meneruskan permainan	Meneruskan permainan	Meneruskan permainan	
1	Aby	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√		√			√	√	√	√	14	
2	Aff				√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√	√	√	√	15
3	Air	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	17
4	Bra	√	√	√	√			√		√		√	√	√	√				√	√	√	√	15

5	Rra	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	17
6	Pta	√	√		√		√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
7	Dns		√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	15
8	Dva																					-
9	Dms	√	√		√			√		√		√	√	√	√	√				√	√	12
10	Efr	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	17
11	Frn		√		√			√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		13
12	Fis																					-
13	Hbb	√	√		√					√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	14
14	Khn		√		√		√	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√		13
15	Pan	√	√		√	√		√		√		√	√	√	√	√			√	√		13
16	Arf																					-
17	Afr		√	√	√		√		√	√		√	√	√	√	√				√	√	13
18	Hfd		√		√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
19	Rsd	√	√		√			√		√	√	√	√	√	√	√				√	√	13
20	Nbl																					-
21	Nuf		√	√	√			√	√	√		√	√	√	√	√				√	√	13
22	Mal		√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	15
23	Rhm	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√			√		16
24	Rhn	√			√			√		√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	13
25	Rka	√	√		√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	15
26	Sdq			√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17
27	Syf				√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√			√		12

Sakit : Nabil, Dava

Ijin : Faiz, Arif

Alfa :

Jumlah Hadir : 23

Hasil Observasi Penelitian kemandirian Anak Kelompok B

TK IT Mutiara Insani

Hari/tanggal : Senin/ 28 Maret 2016

No	Nama	Indikator																			Jumlah	
		Memiliki rasa percaya diri			Mengendalikan emosi			Mau berbagi			Kemampuan motorik				Disiplin			Tanggung jawab				
		Berani memimpin baris saat masuk kelas	Berani maju ke muka kelas saat <i>show and tell</i>	Berani bertanya/menjawab pertanyaan guru	Berani ditanggapi orang tua saat bersekolah	Mengikuti pembelajaran pada saat sendiri	Sabar menunggu untuk pulang sekolah	Memilih patung/tanpa berebut	Mampu berbagi/gabungan mainan	Bergantian bermain	Melapspatung dan rak sepatu	Mencuci sepatu dan mainan	Mengambilkan sendiri	Meneruskan patung	Berhenti bermain	Menelesai dan mengumpulkannya kepada guru	Duduk saat makan	Memakan makanan setela bermain	Meringkiskan pada tempatnya	Menghabiskan <i>snek</i> yang dibagikan atau membawanya		
1	Aby	√	√		√				√	√	√		√		√	√		√	√	√		12
2	Aff		√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		15
3	Air	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	17
4	Bra	√	√							√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	14

5	Rra	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	18
6	Pta	√			√		√	√		√	√		√		√	√				√	√	12
7	Dns				√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
8	Dva		√	√	√		√	√		√	√		√	√	√	√			√	√		13
9	Dms	√	√		√					√	√	√	√		√	√		√		√		11
10	Efr	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		17
11	Frn		√	√	√			√	√	√	√		√		√	√	√			√	√	13
12	Fis		√		√	√			√	√	√		√		√	√				√	√	11
13	Hbb	√	√	√	√		√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	16
14	Khn	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	17
15	Pan			√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	15
16	Arf	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		15
17	Afr	√	√		√	√				√	√		√	√	√	√				√		11
18	Hfd	√	√		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
19	Rsd	√	√	√	√	√				√	√		√	√	√	√				√	√	13
20	Nbl	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	16
21	Nuf	√	√	√	√			√		√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	15
22	Mal	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		18
23	Rhm	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	17
24	Rhn	√	√		√	√		√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	16
25	Rka		√		√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	14
26	Sdq		√		√	√			√	√	√		√	√	√	√	√		√	√		13
27	Syf		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	15

Sakit :

Ijin :

Alfa :

Jumlah Hadir :

**LAMPIRAN 5**  
**Foto Kegiatan Belajar mengajar**

**A. Foto Tentang Percaya Diri Anak TK IT Mutiara Insani**



Anak berani maju ke muka kelas



Anak berani memimpin baris



Anak berani *show and tell* di depan kelas



Anak berani *show and tell* di depan



Kegiatan baris sebelum masuk kelas



Anak menunjukkan hasil karyanya



## B. Foto Tentang Kemauan Berbagi Anak TK IT Mutiara Insani



Bergantian mengambil makan siang.



Bergantian masuk kantor pos untuk mengirim surat.



Bergantian menggunakan bahan pembelajaran.



Bergantian menggunakan bahan pembelajaran.



Bergantian menggunakan bahan pembelajaran. Memilih tempat duduk tanpa berebut.

### C. Foto Tentang Kemandirian Fisik Anak Anak TK IT Mutiara Insani



Memakai sepatu sendiri.



Menaruh sepatu pada rak sepatu



Mengambil makan siang sendiri

**D. Foto Tentang Kedisiplinan Anak TK IT Mutiara Insani**



Duduk saat makan.



Duduk saat makan *snack*

**E. Foto Tentang Tanggung Jawab Anak TK IT Mutiara Insani**



Salah satu anak mengepel lantai karena sampahnya  
Menumpahkan air minum



Anak bertanggungjawab pada  
sendiri



Anak menaruh piring pada tempatnya  
setelah selesai makan.



Anak membersihkan makanan yang  
jatuh di lantai dengan menyapu .

## F. Foto tentang Pengendalian emosi anak



Salah satu anak menangis tidak mau ditinggal orang tuanya.



Anak mengikuti pembelajaran tanpa sendiri.